

**PENERAPAN STRATEGI *ACTIVE KNOWLEDGE SHARING*  
DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK  
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR  
SISWA KELAS VIII A DI MTs N PAKEM SLEMAN  
YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Guna Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**Disusun Oleh:**

**LAILIYA ROHANA**

**NIM. 08470035**

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2012**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lailiya Rohana

NIM : 08470035

Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 12 April 2012

Yang menyatakan

METERAI  
TEMPEL

PAJAK MEMBANGUN BANGSA  
TOL



8BC71AAF904739150

ENAM RIBU RUPIAH

6000

DJP

LAILIYA ROHANA

NIM. 08470035



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Saudari Lailiya Rohana

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Lailiya Rohana  
NIM : 08470035  
Judul skripsi : STRATEGI *ACTIVE KNOWLEDGE SHARING*  
DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK  
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN  
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI  
MTs N PAKEM SLEMAN YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 04 Juni 2012

Pembimbing,

Dra. Hj. Wiji Hidayati, M.Ag

NIP. 19650523 1991 03 2 010



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Lailiya Rohana

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Lailiya Rohana

NIM : 08470035

Judul Skripsi : "PENERAPAN STRATEGI *ACTIVE KNOWLEDGE SHARING* DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII A DI MTs N PAKEM SLEMAN YOGYAKARTA"

Yang sudah dimunaqosyahkan pada hari kamis tanggal 14 Juni 2012 Sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 26 Juni 2012

Konsultan,

Dra. Hj. Wiji Hidayati, M.Ag

NIP. 19650523 1991 03 2 010



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: UIN.2/DT/PP.01.1/12/2012

Skripsi Dengan Judul:

PENERAPAN STRATEGI *ACTIVE KNOWLEDGE SHARING* DALAM  
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII A DI MTs N  
PAKEM SLEMAN YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Lailiya Rohana  
NIM : 08470035  
Telah dimunaqosyahkan pada : Kamis, 14 Juni 2012  
Nilai munaqosyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQOSYAH:**

Ketua Sidang

**Dra. Hj. Wiji Hidayati, M.Ag**

NIP. 19650523 199103 2 010

Penguji I

**Dra. Nadhah, M. Pd**

NIP. 19680807 199403 2 003

Penguji II

**Sri Purnami, S.Psi., MA**

NIP. 19730119 199903 2 001

Yogyakarta, **29 JUN 2012**

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



**Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si**

NIP. 19590525 198503 1 005

## MOTTO

..... ف ان مع العسر يسرا<sup>1</sup>

..... Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,

(Q.S. Al-Insyirah: 5)

---

<sup>1</sup> *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung , CV. Diponegoro, 2008), hal. 596.

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :  
Almamaterku Jurusan Kependidikan Islam  
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، وبه نستعين على أمور الدنيا والدين، أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمدا عبده ورسوله لاني بعدة، اللهم صل وسلم على أسعد مخلوقاتك سيدنا محمدا وعلى آله وصحبه أجمعين، أما بعد.

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah mencurahkan begitu banyak Rahmat dan kebahagiaan kepada para makhlukNya. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada suri tauladan dan junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita menuju jalan yang benar dan terang.

Selama penyusunan skripsi ini, banyak kendala yang telah dialami penulis, namun berkat izin dan ridho Allah SWT dan dari bantuan semua pihak, alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini sudah sepantasnya penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dra. Nur Rohmah, M. Ag. Selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Drs. Misbah Ulmunir, M.Si Selaku Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Ibu Dra. Hj. Wiji Hidayati, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta kepedulian selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. Abd. Rachman Assegaf selaku penasehat akademik selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Segenap Bapak/ibu dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN sunan Kalijaga.

7. Bapak Drs. H. Abdul Hadi, S.Pd. selaku Kepala MTs Negeri Pakem beserta staff dan karyawan yang telah memberikan izin mengadakan penelitian guna penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Siti Mubarakah, S.Ag. selaku Guru Bidang Studi Akidah Akhlak dan siswa-siswi kelas VIII A MTs N Pakem Sleman.
9. Bapak dan Ibuku tercinta serta saudara2 ku atas segala pengorbanan dan lantunan doa yang selalu tercurah pada penyusun. Ananda sangat mencintai kalian.
10. Teman-temanku(eni, umi, nurul, farih, novi, ana, erlin, wahyu, dani, N'chay, sa'adah) dan teman-teman Jurusan Kependidikan Islam angkatan 2008 yang telah memberiku semangat dan mengerti arti kebersamaan.
11. Teman dalam suka maupun dukaku, atas dukunganmu selama ini serta semangat dan do'anya sehingga penulis mampu melalui waktunya dikala sulit.
12. Berbagai pihak yang telah membantu penyusun baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

Sesungguhnya manusia itu adalah tempatnya salah dan lupa, begitupun keadaan penulis yang tidak luput dari kesalahan dan masih jauh dari kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya dan tidak lupa atas segala kekhilafan dan kekurangan kami mohon ma'af yang sebesar-besarnya. *Jazakumullah khoiron katsiro.*

Yogyakarta, 12 April 2012

**Lailiya Rohana**

NIM. 08470035

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>ABSTRAK</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	10
D. Kajian Pustaka .....	11
E. Landasan Teori .....	13
F. Metode Penelitian .....	30
G. Sistematika Pembahasan .....	45
<b>BAB II: GAMBARAN UMUM MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PAKEM SLEMAN YOGYAKARTA</b> .....	47
A. Letak Geografis .....	47
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya .....	48
C. Visi dan Misi .....	53
D. Struktur Organisasi .....	53
E. Keadaan Guru, Karyawan .....	59
F. Peserta Didik .....	63
G. Sarana dan Prasarana .....	64

<b>BAB III: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>67</b>
A. Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Strategi <i>Active Knowledge Sharing</i> .....	67
Siklus I .....	68
Siklus II.....	84
B. Peningkatan Motivasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII A MTs N Pakem Sleman Yogyakarta.....	97
C. Peningkatan Prestasi Atau Hasil Belajar Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII A MTs N Pakem Sleman Yogyakarta .....	105
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	113
<b>BAB IV: PENUTUP.....</b>	<b>120</b>
A. Kesimpulan .....	120
B. Saran-Saran .....	121
C. Kata Penutup.....	122
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>123</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>125</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar Guru di MTs N Pakem Sleman Yogyakarta.....	60
Tabel 2	Daftar Nama Staf dan Karyawan MTs N Pakem Sleman Yogyakarta.....	62
Tabel 3	Jumlah Siswa MTs N Pakem Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012 .....	64
Tabel 4	Daftar Sarana Fisik MTs Negeri Pakem Sleman Tahun Ajaran 2011/2012.....	65
Tabel 5	Persentase Nilai Motivasi Belajar Siswa Siklus I Pertemuan Pertama Dan Pertemuan Kedua.....	97
Tabel 6	Data Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan I .....	99
Tabel 7	Data Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	100
Tabel 8	Persentase Nilai Motivasi Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Pertama Dan Kedua .....	101
Tabel 9	Data Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama .....	10
Tabel 10	Data Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan kedua .....	103
Tabel 11	Data Nilai <i>Pre Test</i> Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I.....	105
Tabel 12	Data Nilai <i>Post Test</i> Siswa Siklus I.....	106
Tabel 13	Nilai Ketuntasan Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I.....	107
Tabel 14	Data Nilai <i>Pre Test</i> Siswa Siklus II.....	109
Tabel 15	Data Nilai <i>post test</i> Siswa Siklus II .....	110
Tabel 16	Nilai Rata-Rata <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siklus I dan II.....	110
Tabel 17	Nilai Ketuntasan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Siklus II....	112

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Peningkayan Nilai Motivasi Belajar Siswa Siklus I.....	98
Grafik 2	Peningkatan Nilai Motivasi Belajar Siswa .....	102
Grafik 3	Grafik Peningkatan Motivasi Belajar Siklus I Ke Siklus II.....	105
Grafik 4	Grafik Ketuntasan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I...	108
Grafik 5	Grafik Peningkatan Nilai <i>Pre Test</i> Dan <i>Post Test</i> Siklus I Dan II	111
Grafik 6	Grafik Ketuntasan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Siklus II.	113
Gambar 1	Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	31
Bagan 1	Struktur Organisasi MTs N Pakem Sleman Yogyakarta .....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

### **Lampiran I : RPP ( Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)**

- I.I : Struktur Organisasi MTsN Pakem Sleman
- I.II : RPP Siklus I Pertemuan I
- I.III : RPP Siklus I Pertemuan 2
- I.IV : RPP Siklus II Pertemuan I
- I.V : RPP Siklus II Pertemuan 2

### **Lampiran II : Motivasi Belajar Siswa**

- II.I : Subyek Penelitian
- II.II : Pedoman Lembar Observasi Motivasi Siswa
- II.III : Pedoman Lembar Observasi Guru
- II.IV : Skor Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama
- II.V : Skor Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua
- II.VI : Skor Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama
- II.VII : Skor Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan Kedua
- II.VIII : Rekapitulasi Nilai Motivasi Siswa
- II.IX : Pedoman wawancara dengan guru dan siswa
- II.X : Hasil wawancara dengan guru dan siswa

### **Lampiran III : Prestasi Belajar Siswa**

- III.I : Nilai siswa Pra Tindakan
- III.II : Soal *Pre Test* Dan *Post Test* Siklus I
- III.III : Soal *Pre Test* Dan *Post Test* Siklus II

III.IV : Kunci Jawaban *Pre Test* Dan *Post Test* Siklus I Dan II

III.V : Nilai *Pre Test* Dan *Post Test* Siswa Siklus I dan II

**Lampiran IV : Surat-surat**

IV.I : Penunjukan Pembimbing Skripsi

IV.II : Bukti Seminar Proposal

IV.III : Surat Perizinan

IV.IV : Kartu Bimbingan Skripsi

**Lampiran V : Sertifikat-sertifikat**

V.I : Sertifikat PPL I

V.II : Sertifikat PPL-KKN

V.III : Sertifikat TOEFL

V.IV : Sertifikat TOAFL/IKLA

V.V : Sertifikat ICT

**Lampiran VI : CURICULUM VITAE**

## ABSTRAK

LAILIYA ROHANA. Penerapan Strategi *Active Knowledge Sharing* Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII A MTs N Pakem Sleman Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya motivasi siswa pada kelas VIII A yang juga berdampak pada prestasi belajar, prestasi belajar pada kelas VIII A lebih rendah dibandingkan dengan kelas VIII yang lainnya pada mata pelajaran akidah akhlak, oleh karena itu perlu adanya tindakan untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa pada pembelajaran akidah akhlak yaitu dengan menggunakan strategi *active knowledge sharing* dalam pembelajaran akidah akhlak. Penelitian ini bersifat penelitian tindakan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang sebelumnya dengan mengambil latar kelas VIII A MTs N Pakem Sleman Yogyakarta yang berjumlah 25 siswa yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

Dalam pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi untuk aspek motivasi, wawancara, dokumentasi, dan tes untuk prestasi belajar. Dalam pengolahan data, peneliti menggunakan statistik sederhana untuk menghitung data dan diinterpretasikan dengan kalimat deskriptif agar hasil penelitian dapat tersampaikan kepada pembaca. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dimana masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Adapun tahap dalam setiap siklus terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan, observasi/pengamatan dan refleksi.

Hasil penelitian ini menunjukkan: Strategi *active knowledge sharing* dapat digunakan pada pelajaran akidah akhlak khususnya kelas VIII A MTs N Pakem Sleman Yogyakarta. Hal tersebut terbukti adanya peningkatan pada aspek motivasi dan prestasi belajar siswa dari siklus I ke siklus II. (1) Pada aspek motivasi siswa siklus I pertemuan pertama sebesar 9,36 pada kategori sedang meningkat pada pertemuan kedua menjadi 11,12 pada kategori sedang pula. Sedangkan pada siklus II pertemuan pertama sebesar 12,16 pada kategori tinggi meningkat pada pertemuan kedua menjadi 13,04 pada kategori tinggi. (2) Pada aspek prestasi belajar siswa juga mengalami peningkatan yaitu *pre test* pada siklus I mendapat nilai rata-rata 65,8 meningkat pada *post test* yaitu 77,4. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata *pre test* yaitu 75,5 meningkat pada *post test* yaitu 79,4. Dengan demikian, baik aspek motivasi maupun prestasi belajar siswa rata-rata mengalami peningkatan pada tiap siklusnya yaitu 3,68 atau 24,50% pada aspek motivasi, dan 13,6 pada aspek prestasi belajar.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>1</sup> Berbagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia mulai dari meningkatkan kualitas guru salah satunya dengan adanya sertifikasi guru, penetapan standar proses pendidikan yang merupakan kebijakan yang penting dan strategis untuk pemerataan dan peningkatan kualitas pendidikan, dan juga kurikulum yang disesuaikan dengan perkembangan dan kemajuan zaman.

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang terjadi di dalam satu situasi, bahkan dalam satu ruang hampa. Situasi belajar ini ditandai dengan motif motif yang ditetapkan dan diterima oleh siswa. Terkadang suatu proses belajar tidak dapat mencapai hasil maksimal disebabkan karena ketiadaan kekuatan yang mendorong (motivasi). Belajar mengajar merupakan suatu proses yang sangat kompleks, karena dalam proses tersebut siswa tidak hanya sekedar menerima dan menyerap informasi yang disampaikan oleh guru,

---

<sup>1</sup> *Undang-Undang Ri Nomor 20 Tahun 2003 Tentang System Pendidikan Nasional Dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru Dan Dosen Dilengkapi Dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*, (Jakarta: Asa Mandiri, 2009), hal. 2.

tetapi siswa dapat melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran dan tindakan pedagogis yang harus dilakukan, agar hasil belajarnya lebih baik dan sempurna. Dari proses pembelajaran tersebut siswa dapat menghasilkan suatu perubahan yang bertahap dalam dirinya, baik dalam bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap. Adanya perubahan tersebut terlihat dalam prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa berdasarkan evaluasi yang diberikan oleh guru. Dalam proses belajar mengajar motivasi sangat besar peranannya terhadap prestasi belajar. Karena dengan adanya motivasi dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Bagi siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai keinginan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sehingga boleh jadi siswa yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi menjadi gagal karena kekurangan motivasi, sebab hasil belajar itu akan optimal bila terdapat motivasi yang tepat. Karenanya, bila siswa mengalami kegagalan dalam belajar, hal ini bukanlah semata-mata kesalahan siswa, tetapi mungkin saja guru tidak berhasil dalam membangkitkan motivasi siswa.

Motivasi adalah aspek yang sangat penting untuk membelajarkan siswa. Tanpa adanya motivasi, tidak mungkin siswa memiliki kemauan untuk belajar. Hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.

Salah satu unsur yang sering kita kaji dengan motivasi dan hasil/ prestasi belajar siswa adalah strategi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran

di kelas. Pemilihan strategi pembelajaran harus mampu mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berfikir secara logis, kritis dan kreatif.

Semua orang yakin bahwa guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan proses pendidikan. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan hidupnya secara optimal. Keyakinan ini muncul karena manusia adalah makhluk lemah yang dalam perkembangannya selalu membutuhkan orang lain sejak lahir bahkan saat meninggalpun. Semua itu menunjukkan bahwa setiap orang membutuhkan orang lain dalam setiap perkembangannya, demikian halnya dengan siswa, ketika wali murid mendaftarkan anaknya ke sekolah pada saat itu ia menaruh harapan terhadap guru, agar anaknya berkembang secara optimal. Karena mereka berfikir guru merupakan ujung tombak atau memiliki peran sentral dalam setiap kegiatan di sekolah terutama kegiatan belajar mengajar.

Selama ini metodologi pembelajaran agama di madrasah yang diterapkan masih mempertahankan cara-cara lama (tradisional) seperti ceramah, menghafal, demonstrasi dan praktik-praktik ibadah yang tampaknya kering.<sup>2</sup> Dari situasi pembelajaran semacam ini hampir tidak ada kesempatan bagi peserta didik untuk menuangkan kreatifitasnya dalam menuangkan ide-idenya. Hal tersebut menyebabkan proses pembelajaran menjenuhkan dan peserta didik kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran agama.

---

<sup>2</sup> Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: RASAIL, 2008), hal. 3.

Pendekatan pembelajaranpun seharusnya diubah, pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada guru (*teacher centred*) harus diubah menjadi pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada siswa (*student oriented*). Di dalam proses pembelajaran yang belajar dan berkembang adalah peserta didik. Guru atau pendidik hanya berperan menciptakan situasi belajar mengajar, mendorong dan memberikan bimbingan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Peserta didik bukanlah tiada daya, dia adalah suatu organisme yang mempunyai kompetensi untuk berbuat, berperilaku, belajar dan juga berkembang sendiri.<sup>3</sup> Pentingnya perubahan pendekatan pembelajaran ini dikaitkan dengan ungkapan filosof besar cina konfusius. “ yang saya dengar, saya lupa, yang saya lihat, saya ingat, yang saya kerjakan, saya pahami.” Tiga pernyataan sederhana ini berbicara banyak tentang perlunya cara belajar aktif.<sup>4</sup>

Fakta dilapangan menunjukkan bahwa banyak siswa kelas VIII A MTs N Pakem Sleman bersikap pasif ketika berlangsung pembelajaran dikelas. Selama pembelajaran berlangsung siswa menjadi pendengar yang baik. Ketika guru menjelaskan materi pelajaran sebagian dari mereka diam dan sebagian berbicara sendiri-sendiri sehingga membuat guru menjadi kesulitan dalam mengelola kelas. Demikianpun ketika guru memberikan pertanyaan, sebagian siswa diam tanpa komentar dan sebagian menjawab dengan jawaban yang

---

<sup>3</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 117.

<sup>4</sup> Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Penerjemah: Sarjuli Dkk, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009), hal. 1.

bertolak belakang dengan materi pelajaran. Apalagi ketika guru meminta agar siswa bertanya, merekapun diam.<sup>5</sup> Berdasarkan pembelajaran di atas, dapat dikatakan bahwa kegiatan pembelajaran akidah akhlak di MTs Negeri Pakem Sleman masih jauh dari kegiatan pembelajaran yang menyenangkan yang berpusat pada siswa. Oleh karena itu maka motivasi siswa kelas VIII A di MTs N Pakem dapat dibilang rendah yang dibuktikan dengan perilaku siswa ketika proses pembelajaran yang diamati secara langsung oleh peneliti yang pada akhirnya berdampak pula pada prestasi belajar siswa, dalam hal ini prestasi belajar siswa kelas VIII A dapat dibilang rendah pula yang dibuktikan dengan masih banyaknya siswa yang memperoleh nilai kurang dari target KKM yaitu 75 untuk mata pelajaran akidah akhlak sebanyak 17 siswa dari 25 siswa ( data selengkapnya tercantum dalam lampiran). Hal ini kemungkinan karena proses pembelajaran yang belum dapat mengaktifkan siswa secara keseluruhan sehingga belum semua siswa mencapai ketuntasan belajar.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran akidah akhlak di MTsN Pakem Sleman pada hari senin tanggal 21 November 2011, pembelajaran akidah akhlak masih menggunakan metode tradisional yaitu seperti ceramah dan Tanya jawab, metode ini lebih dipilih untuk digunakan dibandingkan dengan metode-metode yang baru dikarenakan guru khawatir mengingat materi yang begitu banyak tidak akan semua tersampaikan jika

---

<sup>5</sup> Hasil observasi pada tanggal 21 November 2011

<sup>6</sup> Diperoleh dari guru yaitu data hasil tes harian pada tanggal 28 november 2011

menggunakan metode selain ceramah.<sup>7</sup> Dengan kondisi pembelajaran yang monoton menjadikan pembelajaran terasa bosan dan kurang menarik perhatian siswa dan membuat siswa merasa jenuh bahkan di dalam kelas sebagian siswa menjadi pendengar saja tanpa berperan aktif dan sebagian justru bermain dan berbicara dengan temannya tanpa menghiraukan materi yang sedang dijelaskan oleh guru. Hal itu terjadi karena metode yang digunakan masih konvensional, kurang menyenangkan dan kurang mengikutsertakan siswa sehingga berpengaruh terhadap perilaku siswa pada saat proses pembelajaran.<sup>8</sup> Untuk itu maka perlu adanya model baru dalam pembelajaran di kelas VIII A tersebut.

Fakta ini dilatar belakangi antara lain berasal dari diri siswa itu sendiri yang memang mempunyai tingkat keinginan untuk belajar yang kurang dan juga dari faktor lingkungan sekitar, dan tidak menutup kemungkinan dikarenakan siswa kurang diberikan strategi pembelajaran yang memadai. Oleh sebab itu dalam proses pembelajaran di sekolah dibutuhkan kreativitas dan keaktifan seorang pengajar dalam membuat strategi belajar mengajar semenarik mungkin sehingga menimbulkan motivasi belajar siswa khususnya materi Akidah Akhlak.

Menurut peneliti, Strategi pembelajaran aktif nampaknya merupakan jawaban atas kurangnya motivasi dan rendahnya prestasi di kelas VIII A,

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan ibu mubarakah (guru mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII A), Pada tanggal 21 November 2011

<sup>8</sup> Hasil observasi pembelajaran pada siswa kelas VIII A, senin tanggal 21 November 2011

dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif ini diharapkan motivasi dan prestasi belajar siswa di madrasah meningkat, karena dengan menggunakan metode pembelajaran ini lebih mengutamakan keaktifan siswa yang akan mendorong semangat/ motivasi belajar siswa dalam belajar. Dengan melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran maka mereka akan mengalami atau bahkan menemukan suatu ilmu pengetahuan secara mandiri, sehingga apa yang mereka ketahui dan pahami akan menjadi pengetahuan yang tertanam dalam pikiran dan benak mereka atau mempribadi.

Tujuan belajar aktif adalah menambah wawasan dan pengetahuan siswa, mendorong siswa untuk berani mengeluarkan ide-idenya, melatih siswa berpikir kritis, mengasah bakat dan potensi siswa, mengajak siswa peduli terhadap lingkungan, serta menekankan pada siswa bahwa belajar itu harus bermakna. Belajar aktif merupakan sebuah kesatuan sumber kumpulan strategi-strategi pembelajaran yang komprehensif. Belajar aktif meliputi berbagai cara untuk membuat siswa aktif sejak dini melalui aktivitas-aktivitas yang dapat membangun kerja kelompok sehingga dalam waktu singkat dapat membuat siswa berpikir tentang materi pelajaran. Metode belajar aktif adalah proses pembelajaran yang memfasilitasi siswa berinteraksi dengan subjek, ide, dan kejadian sedemikian rupa sehingga akan diperoleh pemahaman baru. Lewat metode belajar aktif, siswa lebih leluasa melakukan eksplorasi, memecahkan masalah, bereksperimen dan berkreasi dalam kegiatan belajarnya sehari-hari.

Belajar aktif ini memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat dalam proses pendidikan. Keterlibatan ini berupa aktifitas belajar yang tidak hanya mendengar tetapi juga beraktifitas sehingga ketrampilan kognitif mengenai objektifitas, berpikir kreatif, penilaian, interpretasi, dan pemecahan masalah dapat berkembang lebih efektif. Salah satu model pembelajaran aktif yang peneliti tawarkan dalam pembelajaran akidah akhlak kelas VIII A MTsN Pakem yaitu strategi *Active knowledge sharing* yang dapat diartikan sebagai berbagi pengetahuan secara aktif didalam kelas yang dapat membuat siswa aktif sejak dini yaitu dengan melibatkan siswa dalam belajar dengan segera. Strategi *active knowledge sharing* ini merupakan suatu pembelajaran aktif yang dapat dilakukan pada beberapa mata pelajaran dan beberapa materi pelajaran, strategi ini dirancang untuk melibatkan siswa secara langsung pada mata pelajaran untuk membangun minat, memunculkan keingintahuan serta merangsang berpikir siswa. Strategi *active knowledge sharing* ini terbukti lebih efektif digunakan untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa sebagaimana yang telah digunakan dalam penelitian Sri Handayani pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta pada tahun ajaran 2010/2011<sup>9</sup>. Dan juga yang telah digunakan dalam penelitian oleh

---

<sup>9</sup> Sri Handayani, “Pengaruh Model Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Terhadap Motivasi Dan Pemahaman Biologi Materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup Siswa Kelas VII Di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011”, Skripsi, Fakultas Saintek UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Veriningtyas Sepzyana pada siswa MAN 1 Yogyakarta pada tahun ajaran 2006/2007<sup>10</sup>.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa motivasi sangat penting ditumbuhkan guna meningkatkan prestasi siswa, salah satu cara untuk mengatasi hal itu adalah dengan penggunaan strategi yang cocok dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu peneliti akan mengadakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan strategi *active knowledge sharing* yaitu dengan judul ” Penerapan Strategi *active knowledge sharing* dalam pembelajaran Akidah Akhlak untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa kelas VIII A di MTs N Pakem Sleman Yogyakarta”. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang merupakan jembatan untuk mengatasi berbagai kekurangan pembelajaran di kelas. PTK adalah suatu bentuk penelitian yang dilaksanakan oleh guru, dosen, maupun mahasiswa untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam mengelola pelaksanaan proses pembelajaran. Jadi, tujuan PTK adalah untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran<sup>11</sup>.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang tersebut diatas, maka dalam penelitian ini peneliti dapat merumuskan beberapa fokus penelitian sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> Veriningtyas Sepzyana, “*Penerapan Strategi Active Knowledge Sharing Dan Crossword Puzzle Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fisika*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2007.

<sup>11</sup> Basrowi & Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), hal. 48

1. Bagaimana penerapan strategi *Active Knowledge Sharing* dalam pembelajaran Akidah Akhlak untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa kelas VIII A di MTs N Pakem Sleman Yogyakarta?
2. Bagaimana peningkatan motivasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII A di MTs N Pakem Sleman Yogyakarta setelah diterapkan strategi *Active Knowledge Sharing*?
3. Bagaimana peningkatan prestasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII A di MTs N Pakem Sleman Yogyakarta setelah diterapkan strategi *Active Knowledge Sharing*?

### **C. Tujuan dan Kegunaan**

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan:

- a. Pelaksanaan strategi *Active Knowledge Sharing* dalam pembelajaran Akidah Akhlak untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs N Pakem Sleman Yogyakarta.
- b. Hasil Peningkatan motivasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII di MTs N Pakem Sleman Yogyakarta setelah diterapkan strategi *Active Knowledge Sharing*.
- c. Hasil Peningkatan prestasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII di MTs N Pakem Sleman Yogyakarta setelah diterapkan strategi *Active Knowledge Sharing*.

## 2. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat bagi khazanah keilmuan:

- a. Secara teoritis, penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat menghasilkan temuan-temuan mengenai strategi pembelajaran dengan menggunakan strategi-strategi yang sesuai pada mata pelajaran Akidah Akhlak pada siswa MTs N PAKEM SLEMAN kelas VIII pada semester II tahun pelajaran 2011/2012.
- b. Secara praktis, penelitian tindakan kelas ini bisa bermanfaat bagi:

- 1) Guru Madrasah Tsanawiyah

Menambah wawasan dan pengetahuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bidang Akidah Akhlak pada siswa kelas VIII semester II MTs N PAKEM SLEMAN melalui strategi *Active Knowledge Sharing* untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa, dan pada MTs umumnya.

- 2) Siswa Madrasah Tsanawiyah

Untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa dengan menggunakan strategi *Active Knowledge Sharing* khususnya mata pelajaran Akidah Akhlak.

## D. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini terdapat beberapa karya ilmiah yang telah ada sebelumnya guna memberikan gambaran tentang sasaran penelitian yang akan

dipaparkan dalam penulisan ini, diantara hasil penelitian yang dimaksud adalah:

*Pertama*, skripsi yang ditulis oleh Sri Handayani yang berjudul "Pengaruh model pembelajaran *active knowledge sharing* terhadap motivasi dan pemahaman biologi materi ciri-ciri makhluk hidup siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta tahun ajaran 2010/2011". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi *active knowledge sharing* dalam pembelajaran biologi menjadi lebih efektif jika dibandingkan dengan pembelajaran secara konvensional. Hal ini dibuktikan dari peningkatan rata-rata persentase motivasi belajar siswa kelompok control 59,76% meningkat menjadi 67,16% pada kelompok eksperimen.<sup>12</sup>

*Kedua*, Skripsi yang ditulis oleh Laili Mukaromah yang berjudul "Implementasi Strategi *Active Learning Tipe Modelling The Way* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Himmatul Ummah Kampar Riau Tahun Pelajaran 2008/2009". Hasil penelitian menunjukkan: bahwa pembelajaran bahasa arab di kelas vii mtS Himmatul Ummah dengan menggunakan strategi *Active Learning Tipe Modelling The Way* dapat terlaksana dengan ditandai peningkatan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, nilai terendah pada pre test diperoleh nilai 5 dan pada post test nilai tertinggi diperoleh nilai 7 sehingga terjadi

---

<sup>12</sup> Sri Handayani, "Pengaruh Model Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Terhadap Motivasi Dan Pemahaman Biologi Materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup Siswa Kelas VII Di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011", Skripsi, Fakultas Saintek UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

peningkatan hasil belajar sebesar 1,26. Sedangkan pada siklus II, pada pre test nilai terendah diperoleh nilai 8 dan pada post test nilai tertinggi diperoleh nilai 10 sehingga terjadi peningkatan nilai hasil belajar sebesar 1,52.<sup>13</sup>

*Ketiga*, skripsi yang ditulis oleh Asnal Fauzi yang berjudul "Penerapan Strategi GOP (Gagasan, Observasi, Penjelasan) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fisika Siswa Kelas VII SMP Piri 1 Yogyakarta". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) terjadi peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan strategi GOP (Gagasan, Observasi, Penjelasan). 2) Terjadi peningkatan prestasi belajar siswa pada siklus I diperoleh selisih 0,87 meningkat menjadi 1,87 pada siklus II.<sup>14</sup>

Persamaan skripsi ini dengan ketiga skripsi diatas yaitu subyek yang diteliti adalah sama-sama siswa SMP/MTs dan sama-sama tentang pembelajaran aktif (*active learning*) akan tetapi dengan tipe model pembelajaran yang digunakan berbeda. Adapun perbedaannya yaitu skripsi ini menggunakan model pembelajaran aktif (*active learning*) yaitu dengan tipe *active knowledge sharing* dan lebih menekankan pada peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa, Serta mata pelajaran yang berbeda.

---

<sup>13</sup> Laili Mukaromah "Implementasi Strategi Active Learning Tipe Modelling The Way Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Himmatul Ummah Kampus Riau Tahun Pelajaran 2008/2009", Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

<sup>14</sup> Asnal Fauzi "Penerapan Strategi GOP (Gagasan, Observasi, Penjelasan) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fisika Siswa Kelas VII SMP PIRI 1 Yogyakarta" Skripsi, Fakultas Sain dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

## E. Landasan Teori

### 1. Tinjauan tentang pembelajaran Akidah Akhlak

#### a. Hakikat Pembelajaran

Belajar menunjukkan apa yang harus dilakukan seorang subjek yang menerima pelajaran, sedangkan mengajar menunjukkan apa yang harus dilakukan oleh seorang guru sebagai pengajar. Dua konsep itu menjadi terpadu dalam satu kegiatan manakala terjadi interaksi antara guru dan siswa pada saat pembelajaran itu berlangsung. Inilah makna belajar mengajar (pembelajaran) yaitu adalah suatu proses.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan proses pembelajaran yaitu faktor guru, siswa, sarana dan prasarana dan faktor lingkungan.<sup>15</sup> Sedangkan komponen dalam pembelajaran yaitu tujuan, bahan pelajaran, kegiatan pembelajaran, metode, alat, sumber pelajaran, dan evaluasi.<sup>16</sup>

#### b. Pembelajaran Akidah Akhlak

Aspek Akidah menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan dan keimanan yang benar serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai *al'asma al'husna*. Aspek

---

<sup>15</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007), hal 52.

<sup>16</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 41.

Akhlak menekankan pada pembiasaan untuk melaksanakan akhlak terpuji dan menjauhi akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran akidah akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan akidahnya dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. Akhlaqul karimah ini sangat penting untuk dipraktikkan dan dibiasakan oleh peserta didik dalam kehidupan individu, bermasyarakat dan berbangsa, terutama dalam rangka mengantisipasi dampak negative dari era globalisasi dan krisis multidimensional yang melanda bangsa dan Negara Indonesia.

## 2. Tinjauan tentang strategi pembelajaran

Istilah strategi sering digunakan dalam konteks dengan makna yang tidak selalu sama. Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series activities designed to achieves a particular educational goal* (J. R. David, 1976). Jadi dengan demikian strategi pendidikan dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>17</sup> Strategi secara umum dapat di definisikan sebagai garis besar haluan bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi....* . hal. 126.

<sup>18</sup> A. Tabrani Rusyan, dkk, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), hal. 2.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran Akidah Akhlak adalah perencanaan kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran Akidah Akhlak yaitu menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang Akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Selain itu untuk mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai Akidah Islam.

### 3. Tinjauan tentang *Active Learning*

*Active* berarti aktif atau terlibat. Sedangkan *learning* adalah kegiatan belajar. *Active learning* di definisikan sebagai suatu proses kegiatan belajar mengajar yang subyek didiknya terlibat secara intelektual dan emosional sehingga ia dapat berperan dan berpartisipasi aktif dalam melakukan kegiatan belajar serta mampu mengubah tingkah lakunya secara efektif dan efisien.<sup>19</sup>

Dalam belajar aktif (*active learning*) siswa tidak hanya sekedar mendengar, tetapi lebih dari itu. Siswa harus membaca, menulis, diskusi, dan terlibat dalam suatu pemecahan masalah yang dihadapi. Proses pembelajaran tidak hanya mencakup aspek kognitif atau pengetahuan

---

<sup>19</sup> Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru, 1989), hal. 21.

saja, tetapi juga emosional, sosial fisik dan spiritual. Dengan demikian, proses ini akan bermuara pada peningkatan kemampuan untuk merasakan, menyadari dan bertindak. Oleh karena itu, metode ini disebut juga dengan metode pengalaman berstruktur. Disebut berstruktur karena dalam prosesnya, fasilitator akan membantu siswa untuk memulai, meneruskan, menyatukan dan memadukan tidak hanya pada materi-materi tertentu dari hasil belajar tetapi dari keseluruhan proses belajar mulai dari mengalami, mengungkapkan, menggeneralisasikan hingga menerapkan.

#### 4. Tinjauan tentang *Active Knowledge Sharing*

*Active Knowledge Sharing* merupakan bagian dari *active learning* yaitu berbagi pengetahuan secara aktif dan juga strategi pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif sejak dini yaitu dengan melibatkan siswa dalam belajar dengan segera. Strategi ini dirancang untuk melibatkan siswa secara langsung pada mata pelajaran untuk membangun minat, memunculkan keingintahuan serta merangsang berpikir siswa. Adapun prosedur pelaksanaan strategi ini yaitu:

- a. Guru menyiapkan sebuah daftar pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- b. Peserta didik diminta menjawab berbagai pertanyaan yang diberikan oleh guru sebaik yang mereka bisa.

- c. Kemudian, guru mengajak peserta didik berkeliling ruangan dengan mencari peserta didik lain yang dapat menjawab berbagai pertanyaan yang tidak mereka ketahui bagaimana menjawabnya.
- d. Guru mengumpulkan kembali seisi kelas seperti semula dan mengulas jawaban-jawabannya.<sup>20</sup>

Jadi, strategi *active knowledge sharing* dalam pembelajaran akidah akhlak ini adalah cara yang diambil guru untuk mengajak peserta didik aktif sejak dini dengan materi akidah akhlak agar pembelajaran menjadi bermakna dan membangkitkan motivasi siswa dalam belajar akidah akhlak serta memberikan kesempatan peserta didik untuk belajar aktif dikelas dan berbagi ilmu dengan teman yang lainnya.

- 5. Tinjauan tentang motivasi dan prestasi belajar
  - a. Motivasi belajar

Motivasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer, adalah keinginan atau dorongan yang timbul pada diri seseorang baik secara sadar maupun tidak sadar untuk melakukan sesuatu perbuatan dengan tujuan tertentu.<sup>21</sup>

Pendapat-pendapat para ahli tentang definisi motivasi diantaranya adalah:

---

<sup>20</sup> Melvin L. Silberman, *Active Learning*.... hal. 82.

<sup>21</sup> Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English, 1991), hal. 97.

- 1) M. Alisuf Sabri, motivasi adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong orang untuk memenuhi suatu kebutuhan.<sup>22</sup>
- 2) M. Ngalim Purwanto mengemukakan bahwa motivasi adalah pendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia menjadi tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.<sup>23</sup>
- 3) Menurut MC. Donald, yang dikutip oleh Sardiman A.M, motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "feeling" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.<sup>24</sup>

Dari beberapa pengertian yang dikemukakan oleh para ahli bahwa motivasi adalah suatu perubahan yang terdapat pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Sedangkan motivasi belajar dapat di definisikan sebagai usaha-usaha seseorang untuk menyediakan segala daya sehingga melakukan proses pembelajaran. Dengan demikian dapat di lihat dengan apa yang dilakukan oleh siswa, misalnya semangat dalam menyiapkan buku sebelum pelajaran dimulai, semangat untuk

---

<sup>22</sup> M. Alisuf Sabri, *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, (Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya, 2001), Cet. Ke-3, hal. 90.

<sup>23</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1998), Cet. Ke-5, hlm. 71.

<sup>24</sup> Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar....* hal 74.

belajar yang ditunjukkan dengan wajah yang senang, gembira, semangat, dan memperhatikan pada saat pembelajaran berlangsung. Motivasi belajar bisa datang dari dalam diri siswa dan bisa datang dari luar diri siswa

Adapun bentuk motivasi belajar di Sekolah dibedakan menjadi dua macam, yaitu: Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik.

#### 1) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorong melakukan tindakan belajar. Dalam buku lain motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang atau motivasi yang erat hubungannya dengan tujuan belajar, misalnya: ingin memahami suatu konsep, ingin memperoleh pengetahuan dan sebagainya.<sup>25</sup>

Faktor-faktor yang dapat menimbulkan motivasi intrinsik adalah:

- a) Adanya kebutuhan
- b) Adanya pengetahuan tentang kemajuan dirinya sendiri
- c) Adanya cita-cita atau aspirasi.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> H. M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996), hal. 85.

<sup>26</sup> Akyas Azhari, *Psikologi Pendidikan*, (Semarang: Dina Utama Semarang, 1996), Cet. Ke-1, hal. 75.

## 2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah hal atau keadaan yang datang dari luar individu siswa, yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar.<sup>27</sup> Bentuk motivasi ekstrinsik ini merupakan suatu dorongan yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar, misalnya siswa rajin belajar untuk memperoleh hadiah yang telah dijanjikan oleh orang tuanya, pujian dan hadiah, peraturan atau tata tertib sekolah, suri tauladan orang tua, guru dan lain-lain merupakan contoh konkrit dari motivasi ekstrinsik yang dapat mendorong siswa untuk belajar.

Dalam perspektif kognitif, motivasi intrinsik lebih signifikan bagi siswa karena lebih murni dan langgeng serta tidak bergantung pada dorongan atau pengaruh orang lain. Perlu ditegaskan, bukan berarti motivasi ekstrinsik tidak baik dan tidak penting. Dalam kegiatan belajar mengajar tetap penting, karena kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis berubah-ubah dan juga mungkin komponen-komponen lain dalam proses belajar mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa sehingga siswa tidak bersemangat dalam melakukan proses belajar mengajar baik di sekolah maupun di rumah.

---

<sup>27</sup> Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), Cet. Ke-7, hal. 82.

Bahwa setiap siswa tidak sama tingkat motivasi belajarnya, maka motivasi ekstrinsik sangat diperlukan dan dapat diberikan secara tepat. Di dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi, siswa dapat mengembangkan aktifitas dan inisiatif sehingga dapat mengarahkan dan memelihara kerukunan dalam melakukan kegiatan belajar.

Adapun fungsi motivasi ada tiga, yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- 2) Menentukan arah perbuatan yakni kearah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dijalankan yang serasi guna mencapai tujuan itu dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.<sup>28</sup>

Indikator motivasi dalam hal ini menurut Sardiman (2001:81)

Yaitu antara lain:

- 1) Tekun menghadapi tugas
- 2) Ulet menghadapi kesulitan
- 3) Menunjukkan minat

---

<sup>28</sup> Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi belajar*. hal 85.

- 4) Lebih senang bekerja mandiri
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin
- 6) Dapat mempertahankan pendapat-pendapatnya
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah<sup>29</sup>

Motivasi dalam penelitian ini mengambil pengertian dari bukunya H.B. Uno yaitu motifasi tidak dapat diamati secara langsung , tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.<sup>30</sup> Dan juga seperti pendapat Gleitman dan Reber yaitu motivasi adalah pemasok daya untuk bertingkah laku secara terarah.<sup>31</sup> Mengacu pada pengertian tersebut maka motivasi dalam penelitian ini lebih menekankan pada pencermatan terhadap tingkah laku yang dimunculkan peserta didik yang mengarah pada proses belajar mengajar baik dengan keinginannya sendiri maupun dengan arahan guru pada saat pembelajaran berlangsung. Tingkah laku yang dimunculkan tersebut dirumuskan ke dalam indikator yang kemudian diamati dan dicatat melalui lembar observasi. Adapun motivasi yang ingin diamati melalui tingkah laku peserta didik tersebut yaitu:

---

<sup>29</sup> *Ibid*, hal 81.

<sup>30</sup> H.B. Uno, *Teori Motifasi Dan Pengukuranya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009). Hal 3.

<sup>31</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008).

- 1) Rasa senang siswa terhadap pelajaran
- 2) Minat dan Perhatian siswa terhadap pelajaran
- 3) Rasa ingin tahu siswa terhadap materi pelajaran
- 4) Antusias dan keaktifan(semangat) siswa terhadap pelajaran
- 5) Tanggung jawab siswa

Hasil pengamatan dari masing-masing Indikator tersebut di deskripsikan ke dalam bentuk kalimat yang berupa: Baik , cukup dan kurang. Adapun kriteria dari indikator-indikator dikatakan baik, cukup dan kurang yaitu sebagai berikut:

- 1) Rasa senang siswa terhadap pelajaran:
  - a) Baik : Membawa dan Menyiapkan buku paket dan buku tulis, tidak cepat bosan ketika proses pembelajaran
  - b) Cukup : Hanya membawa/menyiapkan buku tulis dan mengikuti proses Pembelajaran.
  - c) Kurang : Tidak membawa/menyiapkan alat pelajaran sama sekali
- 2) Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran:
  - a) Baik : Mencatat dan memperhatikan guru mengajar
  - b) Cukup: Memperhatikan guru mengajar tanpa mencatat
  - c) Kurang: Melamun, berbicara dengan teman, tidur
- 3) Rasa ingin tahu siswa terhadap materi pelajaran:
  - a) Baik : Bertanya dan mengemukakan pendapat
  - b) Cukup: Bertanya

- c) Kurang: Tidak bertanya dan tidak mengemukakan pendapat
- 4) Antusias dan keaktifan (semangat) siswa terhadap pelajaran:
  - a) Baik : Membantu siswa lain yang mengalami kesulitan dalam belajar dan diskusi, aktif dalam diskusi.
  - b) Cukup : Ikut berpartisipasi dalam diskusi
  - c) Kurang: Melamun, berbicara dengan teman, tidur.
- 5) Tanggung jawab siswa:
  - a) Baik : Mengerjakan tugas sesuai perintah
  - b) Cukup : Mengerjakan tugas tidak sesuai perintah
  - c) Kurang: Tidak mengerjakan tugas
- b. Prestasi belajar

Prestasi belajar berasal dari bahasa belanda yaitu *prestasie*, kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang mempunyai arti hasil usaha.<sup>32</sup> Dalam kamus besar bahasa Indonesia, prestasi belajar mempunyai arti hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan).<sup>33</sup> Dari pengertian di atas, prestasi bisa diartikan sebagai hasil usaha yang dicapai dari suatu kegiatan tertentu baik hasilnya memuaskan maupun tidak memuaskan.

Dalam dunia pendidikan, prestasi belajar sering didefinisikan sebagai nilai yang didapat anak berupa angka atau huruf. Menurut

---

<sup>32</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional* (Bandung: PT Rosdakarya, 2006), hal. 12.

<sup>33</sup> Wonef Jambak, *Kamus Besar bahasa Indonesia* (Jakarta: Departemen P dan K, 1960), hal. 78.

Oemar Hamalik bahwa prestasi adalah hasil yang dicapai setelah seseorang melakukan kegiatan.<sup>34</sup> Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai seseorang setelah memperoleh untuk mendapatkan perubahan tingkah laku kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Prestasi belajar banyak yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik berasal dari internal maupun eksternal. Adapun faktor-faktor yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor yang berasal dari diri siswa (internal)
  - a) Faktor jasmaniyah (kesehatan dan cacat tubuh)
  - b) Faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kelelahan).
- 2) Faktor yang berasal dari luar siswa (eksternal):
  - a) Faktor sosial meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan kelompok.
  - b) Faktor budaya meliputi adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.
  - c) Faktor lingkungan fisik meliputi fasilitas rumah dan belajar.
  - d) Faktor lingkungan spiritual dan kebiasaan.

Jadi, prestasi belajar akidah akhlak merupakan hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah mempelajari materi pelajaran dalam

---

<sup>34</sup> Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*, hal. 29.

kurun waktu tertentu dan diukur dengan menggunakan alat evaluasi atau tes.

Adapun prestasi belajar siswa dalam penulisan skripsi ini yaitu prestasi belajar yang bersifat kognitif yang dicapai siswa sebelum dan setelah mempelajari materi akidah akhlak pokok bahasan *mukjizat* dan kejadian luar biasa lainnya (*karomah, ma'unah* dan *irhas*) dan akhlak terpuji kepada sesama yang diukur dengan alat evaluasi atau tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *pre test* dan *post test*. Prestasi awal sebelum diterapkannya strategi *active knowledge sharing* dapat diketahui melalui *pre test* yang dilakukan sebelum pembelajaran berlangsung pada pertemuan pertama tiap siklusnya. Sedangkan peningkatan prestasi belajar dapat diketahui melalui *post test* yang dilakukan sesudah pembelajaran berlangsung pada pertemuan kedua tiap siklusnya. Materi yang diujikan antara *pre test* dengan *post test* yaitu sama sesuai siklus masing-masing. Dalam kaitannya dengan prestasi belajar, dalam proses pembelajaran tentu guru mengharapkan siswa tidak hanya mendapat nilai akan tetapi juga tuntas dalam belajar, dalam penelitian ini prestasi belajar siswa diharapkan memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM).

6. Keterkaitan strategi *active knowledge sharing* dengan motivasi dan prestasi belajar.

Kaitan strategi *active knowledge sharing* (berbagi pengetahuan secara aktif) dalam proses belajar mengajar yaitu bahwa pelajaran akidah akhlak lebih banyak pada contoh-contoh dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Siswa diharapkan dapat dengan mudah mempelajari mata pelajaran ini dan dapat menemukan kasus-kasusnya dalam kehidupan sehari-hari.

Sesuai dengan indikator motivasi yang telah dipaparkan diatas, dengan menerapkan strategi *active knowledge sharing* diharapkan siswa mampu termotivasi dalam belajar. Strategi *active knowledge sharing* dapat membuat siswa merasa senang ketika belajar dikarenakan strategi ini melibatkan siswa aktif dalam belajar. Melalui strategi ini perhatian siswa juga akan terpusat ketika guru menerangkan karena siswa akan merasa membutuhkan informasi yang disampaikan guru sebagai bahan ketika strategi dilaksanakan. Meskipun perhatian siswa terpusat ketika guru menerangkan akan tetapi dengan adanya strategi ini siswa tidak hanya mendengarkan dari awal pelajaran sampai akhir pelajaran. Strategi *active knowledge sharing* juga juga dapat menarik perhatian siswa dengan siswa mengajukan pertanyaan yang mereka anggap tidak bias karena memang strategi ini menekankan pada pencarian informasi/ pengetahuan dengan siswa lain. Yang lebih penting lagi, strategi ini mendorong siswa untuk aktif dalam diskusi karena strategi ini membutuhkan pendapat dan pengetahuan orang lain dan tidak dapat dilaksanakan secara individual agar strategi dapat terlaksana dengan baik.

Adapun kaitannya dengan prestasi belajar yaitu Belajar merupakan proses aktif, karena belajar akan berhasil jika dilakukan secara rutin dan sistematis. Ciri dari suatu pelajaran yang berhasil, salah satunya dapat dilihat dari kadar belajar siswa atau motivasi belajar, makin tinggi motivasi belajar siswa maka makin tinggi peluang pengejarannya.

Prestasi merupakan nilai angka yang menunjukkan kualitas keberhasilan, sudah barang tentu semua siswa berhasil mencapai dengan terlebih dahulu mengikuti evaluasi yang diselenggarakan guru atau sekolah. Untuk mencapai prestasi maka diperlukan sifat dan tingkah laku seperti: antusias yang tinggi, aktif mengerjakan tugas tugas-tugas, aktif ketika diskusi, kepercayaan yang tinggi, interaksi yang baik, kesiapan belajar dan sebagainya. Sifat dan ciri-ciri yang dituntut dalam kegiatan belajar itu hanya terdapat pada individu yang mempunyai motivasi yang tinggi, sedangkan yang mempunyai motivasi yang rendah tidak ada sehingga akan menghambat kegiatan belajarnya. Jadi secara teoritis motivasi akan berhubungan dengan prestasi belajar yang dicapai siswa. Motivasi siswa tinggi bisa didapat apabila strategi yang diterapkan sesuai dengan keadaan yang ada.

Dengan motivasi, diharapkan setiap pekerjaan yang dilakukan secara efektif dan efisien, sebab motivasi akan menciptakan kemauan untuk belajar secara teratur, oleh karena itu siswa harus dapat memanfaatkan situasi dengan sebaik-baiknya. Banyak siswa yang belajar tetapi hasilnya kurang sesuai dengan yang diharapkan, sebab itu

diperlukan jiwa motivasi, dengan motivasi seorang siswa akan mempunyai cara belajar dengan baik. Dengan demikian betapa besarnya peranan motivasi dalam menunjang keberhasilan belajar.

Apabila seorang memiliki motivasi dan kebiasaan yang baik maka setiap usaha yang dilakukan akan memberikan hasil yang memuaskan,

Belajar dengan motivasi dan terarah dapat menghindarkan diri rasa malas dan menimbulkan kegairahan siswa dalam belajar, pada akhirnya dapat meningkatkan daya kemampuan belajar siswa. Dan demikian maka keberhasilan siswa akan mudah tercapai, Hal ini sesuai dengan apa yang tercantum dalam Al-Qur`an bahwa manusia tergantung pada dirinya sendiri, apakah itu mau atau tidak yaitu Q.S. Ar-ra`d ayat 11:

ان الله لا يغير ما بقوم حتى يغيروا ما بانفسهم.....الاية.....

Artinya :”.....sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.....”.

Dari ayat diatas dijelaskan dikaitkan dengan motivasi belajar tergantung pada diri siswa itu sendiri apakah bisa melakukannya dengan baik secara kualitas maupun kuantitasnya,

Pada dasarnya prestasi belajar adalah akibat dari belajar, terutama belajar yang mempunyai motivasi tinggi. Jadi uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mempunyai hubungan erat dengan prestasi belajar. Semakin tinggi motivasi belajar siswa kemungkinan semakin besar peluang untuk mencapai prestasi yang baik atau tinggi.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yakni suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bermakna.<sup>35</sup> Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara berkesinambungan. Manfaat yang dapat dipetik dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini terkait dengan komponen pembelajaran, antara lain: inovasi pembelajaran, pengembangan kurikulum ditingkat sekolah dan tingkat kelas, dan peningkatan profesionalisme guru.<sup>36</sup>

Dalam PTK dikenal adanya empat tahapan yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan/observasi, (4) refleksi. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif, dimana peneliti berkolaborasi atau bekerjasama dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII MTs N Pakem. Dan secara partisipatif peneliti dan guru mata pelajaran akidah akhlak melaksanakan penelitian ini langkah demi langkah.<sup>37</sup> Dalam hal ini, guru bertindak sebagai pelaksana dalam tindakan dan peneliti bertindak sebagai observer. Pada penelitian ini,

---

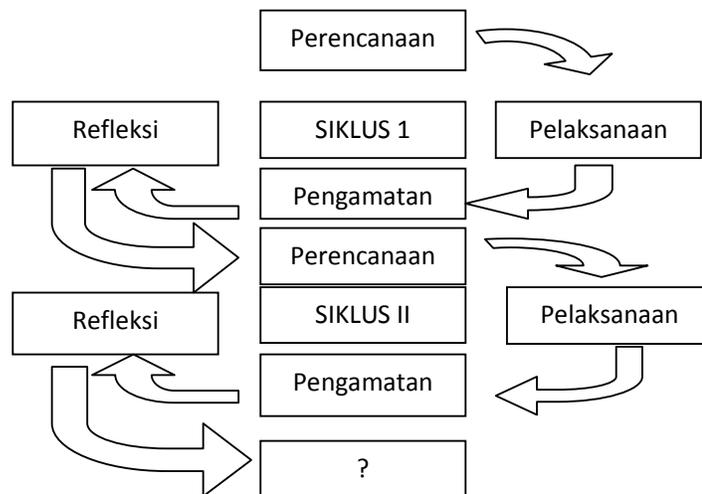
<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), hal. 3.

<sup>36</sup> Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru*, (Bandung: Rama Widya, 2006), hal. 18.

<sup>37</sup> Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 83.

target yang ingin dilaksanakan yaitu sebanyak dua siklus dan masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan..

Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut.<sup>38</sup>



**Gambar 1: Siklus PTK**

Penjelasan dari masing-masing tahapan di lokasi penelitian yaitu sebagai berikut:

### **Siklus I**

#### **a. Perencanaan**

Siklus I ini terdiri dari 2 kali tatap muka/pertemuan, Tahap perencanaan pada siklus I diawali dengan menyusun instrument yaitu: RPP, soal-soal untuk kuis yg memakai strategi *active knowledge sharing*, tes prestasi, dan pedoman/lembar observasi oleh

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 17.

peneliti yang dikonsultasikan dengan guru pembimbing/ guru akidah akhlak.

Untuk kegiatan pada siklus I ini, peneliti menyiapkan dua buah kuis dan satu tes prestasi dengan sub pokok bahasan “pengertian *mukjizat* dan kejadian luar biasa lainnya( *karomah*, *ma’unah* dan *irhas*). Sebelum diberikan kepada siswa, soal-soal kuis dan tes prestasi tersebut dikonsultasikan kepada guru akidah akhlak terlebih dahulu Untuk mengoreksi kevalidan soal. Setelah mendapat persetujuan dari guru akidah akhlak yang bersangkutan barulah soal-soal kuis dan tes prestasi tersebut disiapkan untuk diberikan kepada siswa.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan belajar mengajar didalam kelas dengan *setting* sesuai dengan rencana penelitian yang telah disusun. Pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan strategi *active knowledge sharing* dengan pokok bahasan *mukjizat* pada pertemuan pertama dan kejadian luar biasa lainnya ( *karomah*, *ma’unah* dan *irhas*) pada pertemuan kedua.

Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

Pendahuluan/Kegiatan awal:

- Guru memberi salam dan berdoa bersama
- Guru memberikan Apersepsi

- Guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran.
- Guru memotivasi siswa mengenai pentingnya mengetahui pengertian *mukjizat, karomah, ma'unah* dan *irhas*.
- Guru memberikan *pre test* sebelum menjelaskan materi pelajaran.

Kegiatan inti:

- Eksplorasi:
  - Guru menyampaikan materi tentang *mukjizat, karomah, ma'unah* dan *irhas*.
  - Siswa mencatat hal-hal yang penting berkaitan dengan materi yang disampaikan.
  - Guru dan siswa melakukan Tanya jawab mengenai materi tentang *mukjizat, karomah, ma'unah* dan *irhas*.
- Elaborasi:
  - Guru menyiapkan sebuah daftar pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran.
  - Peserta didik diminta menjawab berbagai pertanyaan yang diberikan oleh guru sebaik yang mereka bisa.
  - Guru mengajak peserta didik berkeliling ruangan dengan mencari peserta didik lain yang dapat menjawab berbagai pertanyaan yang tidak mereka ketahui bagaimana menjawabnya.
  - Guru mengumpulkan kembali seisi kelas seperti semula dan mengulas jawaban-jawabanya.

➤ Guru meminta siswa untuk mengulang apa yang telah dipelajari

• Konfirmasi:

➤ Guru memberikan penegasan tentang materi yang disampaikan

➤ Guru menyimpulkan materi yang disampaikan

Penutup/kegiatan akhir:

➤ Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini, bermanfaat atau tidak? Menyenangkan atau tidak?

➤ Guru mengakhiri pelajaran dengan bacaan hamdalah bersama dan memberi salam.

c. Observasi/ pengamatan tindakan

Pada saat pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati segala aktivitas yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung, baik aktifitas siswa maupun guru yang mengajar yang dilakukan dengan pengamatan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru mata pelajaran akidah akhlak terhadap pelaksanaan pembelajaran. Dalam proses pengamatan yang dilakukan, peneliti menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan sebelumnya untuk memperoleh data dan informasi mengenai aktifitas dan motivasi yang dimunculkan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Peneliti melakukan diskusi dengan guru untuk menyimpulkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I dan menyusun rencana perbaikan pada siklus II yang dikonsultasikan dengan dosen

pembimbing. Data yang diperoleh selama observasi digunakan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar akidah akhlak siswa dengan pemberian kuis melalui strategi *active knowledge sharing* dalam pembelajaran akidah akhlak.

Evaluasi yang dilakukan antara lain meliputi ketercapaian indikator pembelajaran, kendala-kendala yang dihadapi selama tindakan berlangsung. Respon siswa terhadap tindakan pembelajaran, melakukan evaluasi 1 berupa tes matriks kepada siswa berdasarkan soal-soal tes yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Keseluruhan hasil evaluasi yang menyebabkan hambatan ketercapaian sasaran pada siklus 1 (bila ada) digunakan sebagai pedoman untuk melakukan siklus II agar ketercapaian indikator pembelajaran lebih baik.

## **Siklus II**

### **a. Perencanaan**

Siklus II dalam penelitian ini juga terdiri dari 2 kali tatap muka/ pertemuan. Tahap perencanaan pada siklus II hampir sama dengan siklus I yaitu diawali dengan menyusun instrument yaitu: RPP, soal-soal untuk kuis yg memakai strategi *active knowledge sharing*, tes prestasi, dan pedoman/lembar observasi oleh peneliti yang dikonsultasikan dengan pembimbing. Untuk kegiatan pada siklus II ini, peneliti menyiapkan dua buah kuis dan satu tes prestasi

dengan sub pokok bahasan akhlak terpuji kepada sesama (*husnuzan, tawaduk, tasamuh* dan *ta'awun*).

Sama seperti pada siklus I, Sebelum diberikan kepada siswa, soal-soal kuis dan tes prestasi tersebut dikonsultasikan kepada guru akidah akhlak terlebih dahulu untuk mengoreksi kevalidan soal. Setelah mendapat persetujuan dari guru akidah akhlak yang bersangkutan barulah soal-soal kuis dan tes prestasi tersebut disiapkan untuk diberikan kepada siswa.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pada siklus II ini akan sedikit berbeda dengan pelaksanaan pada siklus I, tetapi masih dalam prosedur *strategi active knowledge sharing* hanya saja dalam pemakaian strategi sedikit dimodifikasi agar siswa tidak bosan. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

Pendahuluan/ Kegiatan awal:

- Guru memberi salam dan berdoa bersama
- Guru memberikan Apersepsi
- Guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran.
- Guru memotivasi siswa mengenai pentingnya berperilaku terpuji kepada sesama.
- Guru memberikan *pre test* sebelum menjelaskan materi pelajaran.

Kegiatan inti:

- Eksplorasi:

- Guru menyampaikan materi tentang akhlak terpuji kepada sesama ( *husnuzan, tawaduk, tasamuh* dan *ta'awun*)
- Siswa mencatat hal-hal yang penting berkaitan dengan materi yang disampaikan.
- Guru dan siswa melakukan Tanya jawab mengenai materi tentang akhlak terpuji kepada sesama ( *husnuzan, tawaduk, tasamuh* dan *ta'awun*).

- Elaborasi:

- Guru menyiapkan kartu index yang berisi daftar pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- Peserta didik diminta mencari teman yang mendapat pertanyaan yang sama dan membentuk kelompok.
- Guru memotivasi siswa agar mengerjakan soal secara berkelompok dan berbagi jawaban yang mereka miliki.
- Guru mengumpulkan kembali seisi kelas seperti semula dan mengulas jawaban-jawabanya dari masing-masing peserta didik.
- Guru meminta siswa untuk mengulang apa yang telah dipelajari.

- Konfirmasi:

- Siswa mempresentasikan hasil diskusi kedepan kelas
- Guru memberikan penegasan tentang materi yang disampaikan
- Guru menyimpulkan materi yang disampaikan

Penutup/ kegiatan akhir:

- Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam

KD ini, bermanfaat atau tidak? Menyenangkan atau tidak?

- Guru mengakhiri pelajaran dengan bacaan hamdalah bersama dan memberi salam.

c. Observasi/ pengamatan tindakan

Pada saat pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati segala aktivitas yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung, baik aktifitas siswa maupun guru yang mengajar yang dilakukan dengan pengamatan secara kolaboratif dengan guru terhadap pelaksanaan pembelajaran.

Dalam proses yang dilakukan, peneliti menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan sebelumnya untuk memperoleh data dan informasi mengenai aktifitas dan motivasi yang dimunculkan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Peneliti melakukan diskusi dengan guru untuk menyimpulkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus II. Semua data yang didapat pada siklus I dan II dianalisis dan diolah. Hasil refleksi pada siklus I dibandingkan dengan hasil refleksi pada siklus II. Dari analisis dan pengolahan data dari dua siklus ini dapat dilihat apakah terjadi peningkatan proses motivasi dan prestasi belajar siswa atau mungkin sebaliknya.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang penyusun gunakan adalah pendekatan psikologi pendidikan. Psikologi pendidikan adalah sebuah disiplin psikologi yang

menyelidiki masalah-masalah psikologi yang terjadi dalam dunia pendidikan.<sup>39</sup> Pendekatan psikologi yaitu usaha memahami segala perilaku yang terjadi pada manusia. Psikologi dan belajar merupakan dua hal yang saling berkaitan, mengingat aktivitas belajar siswa tidak terlepas dari keadaan psikologi siswa. Dalam hal ini, peneliti mengamati segala aktifitas baik siswa maupun guru, bagaimana peningkatan motivasi siswa dan bagaimana guru dalam pemberian motivasi.

### 3. Subjek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari penelitian yang di inginkan. Dalam penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subyek penelitian yaitu kelas VIII A yang berjumlah 25 siswa yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

### 4. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang mendukung keberhasilan penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

#### a. Observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan lembar observasi untuk mencatat kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam

---

<sup>39</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* Bandung: Rosda Karya, 1995), hal. 15.

proses pembelajaran selama tindakan diberikan untuk mengetahui bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa dengan diterapkan strategi *active knowledge sharing* dalam pembelajaran akidah akhlak. Lembar observasi untuk siswa, peneliti merancang sendiri sesuai indikator-indikator yang telah ditetapkan. Sedangkan lembar observasi untuk guru, peneliti menggunakan rujukan/acuan buku panduan PPL-KKN INTEGRATIF dari Fakultas tarbiyah dan keguruan UIN SUKA Yogyakarta.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog guna memperoleh informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula. Wawancara ini berisi pertanyaan yang akan diajukan pada siswa kelas VIII A dan guru akidah akhlak yang bersangkutan . pedoman wawancara ini digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai proses pelaksanaan pembelajaran. Pedoman wawancara ini meliputi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan motivasi belajar siswa, prestasi belajar siswa, mata pelajaran akidah akhlak dan pertanyaan yang berhubungan dengan penerapan strategi *active knowledge sharing* di setiap siklus.

c. Tes (*Pre Test* dan *Post Test*)

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa baik sebelum menggunakan strategi *active knowledge sharing* maupun

sesudah diterapkan strategi *active knowledge sharing*. Tes ini dipergunakan untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar siswa. Instrumen ini juga digunakan sebagai sumber tambahan dalam melihat perkembangan motivasi siswa yang dilihat dari aspek peningkatan nilai dan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dengan strategi *active knowledge sharing*. Tes digunakan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa dengan membandingkan nilai *pre test* dan *post test* pada tiap-tiap siklus.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>40</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data sebagai bukti nyata tentang adanya penelitian pada sekolah tersebut yaitu berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), hasil kerja siswa, dll. Dan juga metode ini digunakan untuk menghimpun data-data yang berkaitan dengan gambaran umum MTs N PAKEM SLEMAN, mengenai sejarah berdirinya, letak geografisnya, keadaan guru, keadaan siswa, serta kondisi fasilitas atau sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah.

---

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu....* . hal. 206.

## 5. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>41</sup>

Tahapan sesudah pengumpulan data adalah analisis data. Walaupun data yang telah dikumpulkan lengkap dan valid, jika peneliti tidak mampu menganalisisnya maka datanya tidak akan memiliki nilai ilmiah yang dapat digunakan untuk perkembangan ilmu pengetahuan. Kegiatan pengumpulan data yang benar dan tepat merupakan jantungnya penelitian tindakan, sedangkan analisis data akan memberi kehidupan dalam kegiatan penelitian.

### a. Motivasi belajar

Data mengenai motivasi belajar akan dianalisis dengan statistik deskriptif yaitu dengan menjumlah, merata-rata dan mencari persentase. Menyajikan data yang menarik, mudah dibaca dan mengikuti alur berfikirnya. Nilai motivasi belajar siswa diperoleh melalui lembar observasi dan dinilai berdasarkan skor masing-masing sub indikator. Motivasi siswa dalam penelitian ini terdapat 5 indikator dan masing-masing indikator terdapat 3 sub indikator. Nilai skor dari masing-masing sub indikator tersebut adalah sebagai berikut:

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif..*, hal. 334..

- 1) Baik/Tinggi : 3
- 2) Cukup/ Sedang : 2
- 3) Kurang/ Rendah : 1

Dari skor masing-masing sub indikator di jumlah sesuai nilai yang di dapat siswa dan kemudian nilai tersebut dikategorikan menjadi:

- 1) 5-7, motivasi belajar siswa tergolong rendah/kurang
- 2) 8-11, motivasi siswa tergolong sedang/cukup
- 3) 12-15, motivasi siswa tergolong tinggi/baik

Adapun dalam bentuk persentase penulis juga menggunakan 3 kategori yaitu:

- 1) 0 - 49% motivasi belajar siswa tergolong rendah/ kurang
- 2) 50 - 74% motivasi belajar siswa tergolong sedang/cukup
- 3) 75 - 100% motivasi belajar siswa tergolong tinggi/ baik

Dari skor siswa yang didapat kemudian dicari persentase dan nilai rata-rata. Adapun rumus yang dipakai dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

- 1)  $P = F/N$  Untuk mencari nilai persentase, dan
- 2)  $\bar{X} = \frac{\sum fX}{N}$  untuk mencari nilai rerata

b. Prestasi belajar

Prestasi belajar siswa dapat diperoleh dari nilai test (*pre test* dan *post test*) . *Pre Tes* diberikan pada setiap awal siklus yaitu pertemuan pertama sebelum pembelajaran dilaksanakan, dan *post*

*test* diberikan pada setiap akhir siklus yaitu pertemuan kedua setelah pembelajaran dilaksanakan, yang berupa tes individu. Hasil tes ini setelah dihitung rata-ratanya dan berapa banyak siswa yang tuntas kemudian dibandingkan antara siklus I dengan siklus II. Jika tes mengalami peningkatan maka diasumsikan strategi *active knowledge sharing* dalam pembelajaran Akidah Akhlak dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Adapun rumus yang dipakai yaitu sama dengan mencari nilai motivasi sebagai berikut:

1)  $P = F/N \times 100\%$  untuk mencari persentase, dan

2)  $\bar{X} = \frac{\sum fX}{N}$  untuk mencari nilai rerata

Keterangan: P = Persentase keberhasilan produk

F = Frekuensi

N = Jumlah siswa

Keterangan:  $\bar{X}$  = Nilai rerata

f = Frekuensi

X = Nilai

N = Jumlah siswa<sup>42</sup>

Data yang diperoleh setelah dianalisis kemudian diambil kesimpulannya. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis data yang telah dilaksanakan selama proses penelitian berlangsung, data yang digunakan diantaranya yaitu dari hasil observasi, nilai *pre*

---

<sup>42</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, hal. 327.

*test* dan *post test* pada tiap-tiap siklus yang berlangsung, refleksi, dan hasil wawancara dengan guru dan siswa secara langsung.

6. Indikator keberhasilan
  - a. Indikator keberhasilan pada motivasi belajar siswa mengikuti pelajaran adalah apabila setidaknya 75% dari 25 siswa memperoleh nilai dengan kategori tinggi.
  - b. Penelitian akan dinyatakan berhasil apabila sekurang-kurangnya 80% secara klasikal, siswa telah mencapai nilai lebih dari atau sama dengan 75. Dan atau sekurang-kurangnya 75% siswa yang mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan yaitu 75 untuk mata pelajaran akidah akhlak.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam penulisan skripsi ini terbagi atas empat bagian, yang terdiri dari pendahuluan, gambaran umum sekolah, pembahasan atau inti, dan penutup. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I pendahuluan. Pada pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II menguraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu MTs N Pakem Sleman Yogyakarta yang didalamnya dijelaskan mengenai letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, staf

pengajar, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan karyawan, dan sarana prasarana.

Bab III yaitu bab inti yang akan membahas dan akan mengkaji tentang proses pembelajaran Akidah Akhlak dengan strategi *active knowledge sharing* di kelas VIII A MTs N PAKEM SLEMAN Yogyakarta siklus I dan siklus II, motivasi dan prestasi belajar siswa selama siklus I dan siklus II sekaligus pembahasannya.

Bab IV merupakan bab terakhir yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran dan kata penutup.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi *active knowledge sharing* dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana sebelumnya. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Pada saat penggunaan strategi, siswa diberi soal untuk dikerjakan sendiri dan jika tidak bisa menjawabnya maka diminta untuk mencari teman yang bisa membantunya dan dilanjutkan pada pembahasan hasil diskusi. pada siklus II setelah diskusi selesai, siswa diminta maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusinya masing-masing.
2. Strategi *active knowledge sharing* dalam pembelajaran akidah akhlak kelas VIII A MTs N Pakem Sleman Yogyakarta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar pada siklus I pertemuan pertama mendapatkan nilai rerata sebesar 9,36 dengan kategori sedang/cukup, dan pada pertemuan kedua mengalami peningkatan yaitu dengan skor 11,12 dengan kategori sedang/ cukup pula. sedangkan motivasi belajar siklus II pertemuan pertama mendapatkan rerata nilai 12,16 dengan kategori tinggi/ baik, dan pada pertemuan kedua mendapatkan nilai 13,04 dengan kategori tinggi/ baik. dengan demikian maka motivasi siswa

pertemuan pertama sampai ke empat mengalami peningkatan yang cukup baik yaitu dengan skor 3,68 atau 24,50%.

3. Strategi *active knowledge sharing* dalam pembelajaran akidah akhlak kelas VIII A MTs N Pakem Sleman Yogyakarta juga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Peningkatan ini dapat dilihat pada nilai rata-rata siklus I *pre test* siswa sebesar 65,8 meningkat pada *post test* yaitu 77,4. Pada siklus II *pre test* siswa mendapatkan nilai rata-rata 75,2 meningkat pada *post test* yaitu menjadi 79,4 dengan ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 56% menjadi 92% pada siklus II. Dengan demikian, prestasi belajar siswa pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebanyak 13,6 dan 36% pada ketuntasan belajar.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan tindakan dan pembahasan peneliti terkait dengan peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa, perlu adanya perbaikan dan saran yang membangun. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

### **4. Kepada Guru**

Keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu metode untuk memotivasi siswa dalam belajar. Oleh karena itu, guru harus dapat melibatkan seluruh siswa dalam proses pembelajaran dengan strategi-strategi yang dapat membangkitkan motivasi siswa. Strategi *active knowledge sharing* adalah salah satu strategi yang dapat dipakai untuk membangkitkan motivasi siswa dengan melibatkan siswa secara

aktif. Dengan melibatkan siswa secara aktif maka materi yang disampaikan akan teringat oleh siswa dengan mudah, sehingga prestasi belajarpun akan meningkat.

#### 5. Kepada Siswa

Belajar adalah kewajiban dan kebutuhan setiap manusia, maka ketika mempunyai kesempatan untuk belajar maka janganlah disia-siakan. guru adalah fasilitas dalam pembelajaran, maka gunakan fasilitas itu semaksimal mungkin dengan mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Berbicaralah ketika apa yang dibicarakan itu bermanfaat dan ketika diberikan kesempatan untuk berbicara dan bertanya, maka gunakanlah kesempatan itu.

### **C. Kata Penutup**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Seluruh tenaga, waktu, dan pikiran telah penulis curahkan demi terselesaikannya skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, semoga skripsi yang telah disusun oleh penulis ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi calon peneliti selanjutnya, guru dan calon guru guna peningkatan kualitas dan pengembangan proses belajar mengajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya Al-Hikmah*, Bandung, CV Diponegoro, 2008.
- A.M, Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: C.V. Rajawali, 1990.
- Aqib, Zaenal. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru*. Bandung: Rama Widya, 2006.
- Arifin, Zaenal. *Evaluasi Instruksional*. Bandung: PT Rosdakarya, 2006.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- \_\_\_\_\_. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001.
- \_\_\_\_\_. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rieneka Cipta. 2006.
- Azhari, Akyas. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Dina Utama. 1996.
- Djamarah, Syaiful bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Ismail. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: RASAIL, 2008.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif* . Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Purwanto, Ngalm. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1998.
- Rusyan, A. Tabrani dkk. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994.
- Sabri, M. Alisuf, *Pengantar Psikologi Umum Dan Perkembangan*. Jakarta: CV. Pedoman ilmu jaya, 2011.
- \_\_\_\_\_. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: CV. Pedoman ilmu jaya, 1996.
- Salim, Peter, dan Yenny Salim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English, 1991.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: KENCANA, 2007.

- Silberman, Melvin L. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Penerjemah: Sarjuli Dkk. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009.
- Sudjana, Nana. *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfa Beta, 2006.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Undang-Undang Ri Nomor 20 Tahun 2003 Tentang System Pendidikan Nasional Dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005tentang Guru Dan Dosen Dilengkapi Dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Asa Mandiri, 2009.
- Wiriaatmadja, Rochiati. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya,2005.
- Handayani, Sri. *Pengaruh Model Pembelajaran Active Knowledge Sharing Terhadap Motivasi Dan Pemahaman Biologi Materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup Siswa Kelas VII Di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2012*. Skripsi, Fakultas Saintek UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011.
- Mukaromah, Laili. *Implementasi Strategi Active Learning Tipe Modelling The Way Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Himmatul Ummah Kampar Riau Tahun Pelajaran 2008/2009*. Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Fauzi, Asnal. *Penerapan Strategi GOP (Gagasan, Observasi, Penjelasan) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fisika Siswa Kelas VII SMP PIRI 1 Yogyakarta*. Skripsi, Fakultas Sain dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## I.II Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I pertemuan pertama

Madrasah : MTs N PAKEM

Mata Pelajaran : Akidah dan Akhlak

Kelas/ semester : VIII / Genap

Alokasi waktu : 2X40 Menit

### A. Standar Kompetensi :

1. Memahami *mukjizat* dan kejadian luar biasa lainnya (*karomah, maunah* dan *irhas*)

### B. Kompetensi Dasar :

- 1.2 Menjelaskan pengertian mukjizat, macam-macam mukjizat dan fungsi mukjizat Allah.

### C. Tujuan Pembelajaran:

Setelah proses pembelajaran tentang pengertian mukjizat, macam-macam mukjizat dan fungsi mukjizat dengan metode *ceramah, interactive lecturing* dan *active knowledge sharing* diharapkan:

- 1.2.1 Siswa Mampu menjelaskan pengertian *mukjizat* menurut bahasa dan istilah
- 1.2.2 Siswa Mampu menyebutkan macam-macam mukjizat yang dimiliki para rosul
- 1.2.3 Siswa mampu menyebutkan mukjizat yang dimiliki Nabi Ibrahim a.s., Musa a.s., dan Muhammad saw.
- 1.2.4 Siswa mampu menjelaskan fungsi mukjizat yang diberikan Allah swt.

**D. Materi Pembelajaran:**

1. Pengertian *mukjizat*

Mukjizat menurut bahasa adalah sesuatu yang melemahkan atau mengalahkan. Sedangkan menurut istilah, mukjizat berarti sesuatu yang luar biasa yang terjadi pada diri nabi dan roosul Allah swt. Dalam rangka membuktikan bahwa dirinya adalah nabi atau rosul Allah swt, yang tidak dapat ditiru oleh siapapun.

2. Macam-macam Mukjizat yang dimiliki para Rosul

Apabila dilihat dari sifatnya, mukjizat dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu *Mukjizat Hisiyah/Kauniah* dan *Mukjizat Maknawiyah/Aqliyah*.

- a. Mukjizat *Hisiyah/ Kauniah*, Mukjizat *Hisiyah/ Kauniah* adalah mukjizat yang dapat dilihat, didengar, dirasakan, dan dipegang. Contoh: jari tangan rosulullah saw memancarkan air yang jernih dan dapat diminum.
- b. Mukjizat *Maknawiyah/Aqliyah*, mukjizat *Maknawiyah/Aqliyah* adalah mukjizat yang tidak dapat dilihat, didengar, dirasakan, dicium, dan dipegang.yang hanya dapat dipahami oleh akal budi manusia, contoh: Al-Qur'an. Keistimewaannya dari segi keindahan bahasanya. Tidak ada seorangpun yang dapat menandinginya.

3. Mukjizat Nabi Ibrahim a.s., Musa a.s., dan Muhammad saw

a. Mukjizat Nabi Ibrahim a.s.

Dakwah nabi Ibrahim a.s. mendapat tantangan yang berat dari Raja Namrud dan juga ayahnya sendiri. Nabi Ibrahim a.s. tidak gentar menghadapi ancaman dari Raja Namrud. Raja Namrud memerintahkan rakyatnya untuk membakar Nabi Ibrahim a.s. perintah tersebut segera dilaksanakan , dikumpulkannya kayu bakar dan

dimasukkan kedalam lubang yang besar. Kemudian, Nabi Ibrahim diikat dan dan ditaruh pada sebuah manjanik atau pelanting besar. Ketika api sudah berkobar, Nabi Ibrahim a.s dilemparkan dengan manjanik ke tengah api. Setelah Nabi Ibrahim a.s. benar-benar dilempar ke kobaran api, Raja Namrud dan rakyatnya yang kafir itu bergembira kerana yakin Nabi Ibrahim a.s. hangus terbakar. Pada waktu itu Allah swt. Berfirman yang artinya: kami (Allah) berfirman, “ Wahai api, jadilah kamu dingin, dan penyelamat bagi Ibrahim,” (Q.S. al-Anbiya’/21:69). Atas izin Allah swt., api yang berkobar itu tidak dapat membakar diri Nabi Ibrahim a.s., bahkan beliau tidak merasa panas.

b. Mukjizat Nabi Musa a.s.

Dakwah Nabi Musa a.s., mendapat tantangan berat dari Raja Fir’aun. Fir’aun menantang Nabi Musa a.s., untuk beradu sihir. Tantangan itu disanggupi oleh Nabi Musa a.s. pada hari yang telah ditentukan, berkumpullah para ahli sihir Raja Fir’aun. Mereka melemparkan tongkat-tongkat dan tali mereka sehingga berubah menjadi ular yang merayap. Pada saat itu Nabi Musa a.s. merasa takut. Allah swt. Memberi wahyu kepada Nabi Musa a.s. agar memukulkan tongkatnya ke tanah. Setelah dipukulkan ke tanah, tiba-tiba tongkat berubah menjadi ular yang besar dan menelan semua ular sihir buatan tukang sihir Raja Fir’aun. Setelah kejadian itu, banyak diantara ahli sihir yang bberiman kepada Nabi Musa a.s.

Mukjizat Nabi Musa a.s. yang kedua ditampakkan pada waktu beliau dan pengikutnya dikejar Raja Fir’aun. Dengan seizin Allah swt., tongkat Nabi Musa a.s., dapat membelah air laut merah menjadi dua bagian sehingga Nabi Musa a.s. bersama kaumnya dapat melewatinya. Raja Fir’aun bersama tentaranya ikut melewati jalan di laut tersebut. Ketika Nabi Musa a.s. telah sampai di tepi, Raja Fir’aun

masih ditengah laut, Nabi Musa a.s. memukulkan tongkatnya ke laut dan air lautpun menjadi satu lagi. Dengan demikian, Raja Fir'aun bersama tentaranya mati tenggelam di laut merah.

c. Mukjizat Nabi Muhammad saw.

1) Mukjizat Rosulullah saw. berupa sabda:

- a) Akan hancurnya kerajaaan romawi
- b) Lamanya jabatan khalifah sesudah beliau wafat
- c) Akan dibukanya Negara mesir

2) Mukjizat Rosulullah saw. berupa perbuatan

- a) Rosulullah saw. membelah bulan
- b) Tentang terbenamnya kaki kuda suroqah saat mengejar Nabi Muhammad saw.
- c) Nabi Muhammad saw. memerah air susu kambing Ummu Ma'bad.

3. Fungsi Mukjizat

Mukjizat mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. untuk melemahkan dan mengalahkan segala usaha orang-orang yang menentang seruan para rosul Allah, baik yang dilakukan secara terang-terangan maupun dengan cara sembunyi-sembunyi.
- b. Sebagai bukti kebenaran bahwa para rosul itu benar-benar dipilih oleh Allah swt.

**E. Metode Pembelajaran:**

1. *Ceramah*

2. *Interactive lecturing*

3. *Active Knowledge Sharing*

**F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:**

No	Kegiatan	Waktu	Metode
1	<p><b>Intro/ Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberi salam dan berdoa bersama</li> <li>➤ Guru memberikan Apersepsi</li> <li>➤ Guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran</li> <li>➤ Guru memotivasi siswa mengenai pentingnya mengetahui pengertian <i>mukjizat</i>, macam-macam mukjizat, dan mukjizat para nabi dan rosul dan fungsi mukjizat Allah swt.</li> <li>➤ <i>Pre test</i></li> </ul>	30 menit	Interactive lecturing
2.	<p><b>Kegiatan Inti.</b></p> <p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru menyampaikan materi tentang mukjizat, macam-macam mukjizat, mukjizat para nabi dan rosul dan fungsi mukjizat Allah.</li> <li>b. Siswa mencatat hal-hal yang penting berkaitan dengan materi yang disampaikan</li> <li>c. Guru dan siswa melakukan Tanya jawab mengenai materi tentang mukjizat, macam-macam mukjizat, mukjizat para nabi dan rosul dan fungsi mukjizat Allah swt.</li> </ol>	40 menit	Ceramah  Interactive lecturing

3	<p><b>Elaborasi</b></p> <p>a. Guru menyiapkan sebuah daftar pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran.</p> <p>a. Peserta didik diminta menjawab berbagai pertanyaan yang diberikan oleh guru sebaik yang mereka bisa.</p> <p>b. Guru mengajak peserta didik berkeliling ruangan dengan mencari peserta didik lain yang dapat menjawab berbagai pertanyaan yang tidak mereka ketahui bagaimana menjawabnya.</p> <p>c. Guru mengumpulkan kembali seisi kelas seperti semula dan mengulas jawaban-jawabannya</p>		<i>Active knowledge sharing</i>
	<p><b>Konfirmasi</b></p> <p>a. Guru meminta siswa untuk mengulang apa yang telah dipelajari</p> <p>b. Guru memberikan penegasan tentang materi yang disampaikan</p>	10 menit	
	<p><b>Penutup</b></p> <p>b. Guru menyimpulkan materi yang disampaikan</p> <p>c. Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini, bermanfaat dan Menyenangkan atau tidak?</p>		Ceramah
	Jumlah	80 menit	

**G. Penilaian:**

Teknik Penilaian : Tes

Bentuk Instrumen : Terlampir

**H. Sumber belajar:**

- H. Darsono. *Membangun akidah dan akhlak* kelas VII MTs. Tiga serangkai. 2009

- LKS

- Al-Qur'an

**I. Alat belajar:**

e. Spidol

f. Kertas

g. Whiteboard

Yogyakarta, 9 februari 2012

Mengetahui:

**Guru Mapel**

**Peneliti**

**Siti Mubarakah S. Ag**  
NIP. 197003231997032001

**Lailiya Rohana**  
NIM. 08470035

### I.III Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan kedua

Madrasah : MTs N PAKEM  
 Mata Pelajaran : Akidah dan Akhlak  
 Kelas/ semester : VIII / Genap  
 Alokasi waktu : 2X40 Menit

#### A. Standar Kompetensi :

1. Memahami *mukjizat* dan kejadian luar biasa lainnya (*karomah, ma'unah* dan *irhas*)

#### B. Kompetensi Dasar :

- 1.2 Menjelaskan pengertian *karomah, ma'unah, dan irhas*, perbedaan antara mukjizat dengan ketiganya, dan hikmah adanya mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya (*karomah, ma'unah, dan irhas*)

#### C. Tujuan Pembelajaran:

Setelah proses pembelajaran tentang pengertian *karomah, ma'unah, dan irhas*, perbedaan antara mukjizat dengan ketiganya, dan hikmah adanya mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya (*karomah, ma'unah, dan irhas*) dengan metode *ceramah, interactive lecturing* dan *active knowledge sharing* diharapkan:

- 1.2.5 Siswa Mampu menjelaskan pengertian *Karomah, Ma'unah* dan *Irhas*
- 1.2.6 Siswa mampu menyebutkan contoh dari *karomah, ma'unah* dan *irhas*
- 1.2.7 Siswa Mampu menyebutkan perbedaan antara *Karomah, Ma'unah* dan *Irhas*.

- 1.2.8 Siswa mampu menjelaskan hikmah adanya dan kejadian luar biasa lainnya( *Karomah*, *Ma'unah*, dan *Irhas*) bagi rosul Allah dan orang-orang pilihan Allah.

**D. Materi Pembelajaran:**

1. Pengertian dan contoh *Karomah*

Menurut bahasa, *karomah* berarti kemuliaan, keluhuran, dan anugerah. Menurut ulama sufi, *karomah* berarti keadaan luar biasa yang diberikan Allah swt. Kepada para wali-Nya. Wali ialah orang yang beriman, bertaqwa, dan beramal shaleh kepada Allah swt. Contoh: keajaiban yang dimiliki oleh orang yang berilmu dari umat nabi sulaiman a.s. dan yang dialami oleh Maryam binti imran

Ulama sufi meyakini bahwa para wali mempunyai keistimewaan, misalnya kemampuan melihat hal-hal ghaib yang tidak dimiliki oleh manusia umumnya. Allah swt. Dapat memberi *karomah* kepada orang beriman, taqwa, dan beramal shaleh menurut yang dikehendaki-Nya.

2. Pengertian dan contoh *Ma'unah*

*Ma'unah* berarti pertolongan. *Ma'unah* diberikan oleh Allah swt. Kepada siapapun yang dikehendaki-Nya, baik kepada Nabi, Wali, maupun manusia biasa. *Ma'unah* merupakan pertolongan yang diberikan Allah swt. kepada seorang hamba yang dikehendaki-Nya untuk dapat mengatasi suatu kesulitan. Contoh: selamatnya nabi Muhammad saw. Dari usaha pembunuhan yang dilakukan oleh orang kafir Quraisy.

3. Pengertian dan contoh *Irhas*

*Irhas* adalah kejadian yang istimewa dan luar biasa yang diberikan Allah swt. Kepada calon Rosul sewaktu mereka masih kecil atau sebelum diangkat menjadi Rosul. Contoh: kemampuan nabi isa a.s. berbicara ketika masih bayi di buaian ibunya.

#### 4. Perbedaan antara *Karomah*, *Ma'unah*, Dan *Irhas*

Dengan memperhatikan uraian diatas dapat diketahui bahwa sebenarnya *karomah*, *ma'unah* dan *irhas* adalah sama, yakni sebagai anugerah Allah swt. Yang diberikan kepada hamba-Nya.

Perbedaan antara *karomah*, *ma'unah* dan *irhas* adalah sebagai berikut.

- a. *Karomah* dianugerahkan kepada wali
  - b. *Ma'unah* diberikan kepada siapapun dan bersifat umum untuk semua manusia.
  - c. *Irhas* dianugerahkan kepada calon nabi atau rosul Allah.
5. Hikmah adanya mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya ( *karomah*, *ma'unah*, dan *irhas*) bagi rosul-rosul Allah dan orang-orang pilihan Allah.

Keberadaan *Mukjizat* dan kejadian luar biasa lainnya mengandung hikmah yang sangat besar bagi kehidupan umat manusia. Berikut hikmah yang terkandung didalamnya:

- a. Dapat menaklukkan kekuatan orang-orang kafir yang akan menghancurkan dakwah Islamiyah yang dibawa oleh para Rosul Allah, sehingga pada akhirnya ajaran islam sampai kepada kita.
- b. Dapat menambah keyakinan dan keimanan kepada Allah swt. Sebab, apa yang terjadi secara luar biasa itu akan membimbing akal budi kita bahwa ada kekuatan di luar kekuatan manusia dan yang lainnya.
- c. Dapat memberikan kesadaran kepada segenap umat manusia bahwa didunia ini tidak ada yang berkuasa melebihi kekuasaan Allah swt.

**E. Metode Pembelajaran:**

1. *Ceramah*
2. *Interactive lecturing*
3. *Active Knowledge Sharing*

**F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:**

No	Kegiatan	Waktu	Metode
1	<p><b>Intro/ Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberi salam dan berdoa bersama</li> <li>➤ Guru memberikan Apersepsi</li> <li>➤ Guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran</li> <li>➤ Guru memotivasi siswa mengenai pentingnya mengetahui pengertian dan contoh <i>karomah</i>, <i>ma'unah</i>, dan <i>irhas</i>, perbedaan antara mukjizat dengan ketiganya. Dan hikmah adanya mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya (<i>karomah</i>, <i>ma'unah</i>, dan <i>irhas</i>).</li> </ul>	10 menit	Interactive lecturing
2.	<p><b>Kegiatan Inti.</b></p> <p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru menyampaikan materi tentang pengertian dan contoh <i>karomah</i>, <i>ma'unah</i>, dan <i>irhas</i>, perbedaan antara mukjizat dengan ketiganya. Dan hikmah adanya mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya (<i>karomah</i>, <i>ma'unah</i>, dan <i>irhas</i>)</li> <li>b. Siswa mencatat hal-hal yang penting</li> </ol>	50 menit	Ceramah

	<p>berkaitan dengan materi yang disampaikan</p> <p>c. Guru dan siswa melakukan Tanya jawab mengenai materi tentang pengertian dan contoh <i>karomah</i>, <i>ma'unah</i>, dan <i>irhas</i>, perbedaan antara mukjizat dengan ketiganya. Dan hikmah adanya mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya (<i>karomah</i>, <i>ma'unah</i>, dan <i>irhas</i>)</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <p>d. Guru menyiapkan sebuah daftar pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran.</p> <p>a. Peserta didik diminta menjawab berbagai pertanyaan yang diberikan oleh guru sebaik yang mereka bisa.</p> <p>b. Guru mengajak peserta didik berkeliling ruangan dengan mencari peserta didik lain yang dapat menjawab berbagai pertanyaan yang tidak mereka ketahui bagaimana menjawabnya.</p> <p>c. Guru mengumpulkan kembali seisi kelas seperti semula dan mengulas jawaban-jawabannya.</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>c. Guru meminta siswa untuk mengulang apa yang telah dipelajari</p> <p>d. Guru memberikan penegasan tentang materi yang disampaikan.</p>		<p>Interactive lecturing</p> <p><i>Active knowledge sharing</i></p>
--	--	--	---

3	<b>Penutup</b>  a. Guru menyimpulkan materi yang disampaikan b. <i>Post test</i> c. Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini, bermanfaat dan Menyenangkan atau tidak?	20 menit	
	Jumlah	80 menit	

**G. Penilaian:**

Teknik Penilaian : Tes

Bentuk Instrumen : Terlampir

**H. Sumber belajar:**

- H. Darsono. *Membangun akidah dan akhlak* kelas VII MTs. Tiga serangkai. 2009

- LKS

- Al-Qur'an

**II. Alat belajar:**

1. Spidol
2. Kertas
3. Whiteboard

Yogyakarta, 16 Februari 2012

Mengetahui:

**Guru Mapel**

**Peneliti**

**Siti Mubarakah S. Ag**

**Lailiya Rohana**

**NIP. 197003231997032001**

**NIM. 08470035**

#### **I.IV Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan**

##### **Pertama**

Madrasah : MTs N PAKEM  
 Mata Pelajaran : Akidah dan Akhlak  
 Kelas/ semester : VIII / Genap  
 Alokasi waktu : 2X40 Menit

#### **A. Standar Kompetensi :**

1. Menerapkan akhlak terpuji kepada sesama manusia

#### **B. Kompetensi Dasar :**

1.2 Menjelaskan pengertian dan pentingnya husnuzan dan tawaduk

#### **C. Tujuan Pembelajaran:**

Setelah proses pembelajaran tentang pengertian dan pentingnya husnuzan dan tawaduk dengan metode *ceramah*, *interactive lecturing* dan *active knowledge sharing* diharapkan:

- 1.2.9 Siswa Mampu menjelaskan pengertian dan pentingnya husnuzan dan tawaduk
- 1.2.10 Siswa mampu menjelaskan hukum husnuzan terhadap sesama manusia
- 1.2.11 Siswa Mampu menyebutkan bentuk-bentuk husnuzan dan perilaku tawaduk
- 1.2.12 Siswa mampu menjelaskan dampak positif perilaku husnuzan dan tawaduk
- 1.2.13 Siswa mampu membiasakan berperilaku husnuzan dan tawaduk

#### **D. Materi Pembelajaran:**

##### 1. Pengertian Dan Pentingnya Husnuzan

Husnuzan berarti prasangka, perkiraan, dugaan baik. Dalam kehidupan bermasyarakat, mutlak memerlukan hubungan baik dengan sesama anggota masyarakat. Salah satu cara untuk menjalin hubungan baik dengan sesama anggota masyarakat ialah husnuzan. Lawan kata husnuzan ialah suuzan, yakni berprasangka buruk terhadap seseorang. Sudah tentu suuzan berakibat buruk terhadap hubungan persaudaraan dalam bermasyarakat.

##### 2. Hukum Husnuzan Terhadap Sesama

Hukum husnuzan kepada Allah dan rosulnya hukumnya wajib. Artinya, setiap muslimin dan muslimat wajib memiliki husnuzan kepada Allah dan rosulnya. Adapun hukum husnuzan kepada sesama manusia adalah mubah atau jaiz (boleh dilakukan). Husnuzan kepada sesama manusia berarti menaruh kepercayaan atau mengira bahwa dia telah berbuat suatu kebaikan. Sedangkan hukum suuzan adalah haram.

##### 3. Bentuk-Bentuk Husnuzan

Perilaku yang mencerminkan sikap husnuzan antara lain:

- a. Meyakini dengan sepenuh hati bahwa semua perintah agama untuk kebaikan manusia sendiri
- b. Meyakini bahwa semua larangan agama demi kebaikan manusia sendiri
- c. Mengembangkan sikap baik dalam kehidupan bertetangga dan bermasyarakat.dll

##### 4. Dampak Potif Husnuzan

Dampak positif perilaku husnuzan antara lain:

- a. Semakin dekat hubungan batin antara pelaku dan pihak lain yang diduga berbuat kebaikan
- b. Memperoleh kepercayaan dari orang yang menduga dirinya telah berbuat baik
- c. Memperkuat hubungan persaudaraan antara keduanya.

#### 5. Membiasakan Berperilaku Husnuzan

- a. Tidak mudah menrima suatu berita yang tidak jelas sumber serta kebenarannya
- b. Berusaha untuk sering bertemu dengan sesama teman atau anggota masyarakat
- c. Dengan sering bertemu, dapat mengantisipasi munculnya gossip yang sering merusak hubungan persaudaraan.

#### 6. Pengertian Dan Pentingnya Tawaduk

Tawaduk berarti rendah hati. Orang yang tawaduk adalah orang yang merendahkan diri dalam pergaulan, tidak menampakkan kemampuan yang dimiliki. Lawan kata tawaduk ialah takabur. sikap tawaduk disukai dalam pergaulan sehingga menimbulkan rasa simpati dari pihak lain. Sedangkan sikap takabur tidak disukai dalam pergaulan karena menginginkan agar dirinya dihormati dan justru malah akan menghilangkan rasa simpati pihak lain.

#### 7. Bentuk-Bentuk Perilaku Tawaduk

Bentuk-bentuk perilaku tawaduk antara lain:

- a. Menghormati kepada orang yang lebih tua atau lebih pandai daripada dirinya
- b. Sayang kepada yang lebih muda atau lebih rendah kedudukannya

- c. Menghargai pendapat dan pembicaraan orang lain
- d. Bersedia mengalah demi kepentingan umum. Dll

#### 8. Dampak Positif Perilaku Tawaduk

Dampak positif perilaku tawaduk antara lain:

- a. Menimbulkan rasa simpati pihak lain sehingga suka bergaul dengannya
- b. Akan dihormati secara tulus oleh pihak lain sesuai naluri setiap manusia ingin dihormati dan menghormati
- c. Mempererat hubungan persaudaraan antara dirinya dan orang lain
- d. Mengangkat derajat dirinya sendiri dalam pandangan Allah maupun sesama manusia

#### 9. Membiasakan Diri Berperilaku Tawaduk

Untuk dapat memiliki sikap tawaduk dalam pergaulan, perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyadari sepenuhnya bahwa setiap manusia mempunyai kekurangan dan kelebihan yang berbeda
- b. Berusaha untuk mengendalikan diri agar tidak menampakkan kelebihan yang dimiliki kepada orang lain
- c. Melatih diri untuk dapat menghargai kemampuan orang lain, tidak meremehkannya

#### **E. Metode Pembelajaran:**

1. *Ceramah*
2. *Interactive lecturing*
2. *Active Knowledge Sharing*

**F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:**

No	Kegiatan	Waktu	Metode
1	<p><b>Intro/ Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberi salam dan berdoa bersama</li> <li>➤ Guru memberikan Apersepsi</li> <li>➤ Guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran</li> <li>➤ Guru memotivasi siswa mengenai pentingnya mengetahui pengertian, hukum, bentuk-bentuk, dampak positif dari perilaku husnuzan dan tawaduk.</li> <li>➤ <i>Pre test</i></li> </ul>	30 menit	Interactive lecturing
2.	<p><b>Kegiatan Inti.</b></p> <p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru menyampaikan materi tentang pengertian, hukum, bentuk-bentuk, dampak positif dari perilaku husnuzan dan tawaduk.</li> <li>b. Siswa mencatat hal-hal yang penting berkaitan dengan materi yang disampaikan</li> <li>c. Guru dan siswa melakukan Tanya jawab mengenai materi tentang pengertian, hukum, bentuk-bentuk, dampak positif dari perilaku husnuzan dan tawaduk.</li> </ol> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>e. Guru menyiapkan sebuah daftar pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran.             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik diminta menjawab berbagai pertanyaan yang diberikan oleh guru sebaik yang mereka bisa.</li> </ol> </li> </ol>	40 menit	Ceramah  Interactive lecturing  <i>Active knowledge sharing</i>

3	<p>b. Guru mengajak peserta didik berkeliling ruangan dengan mencari peserta didik lain yang dapat menjawab berbagai pertanyaan yang tidak mereka ketahui bagaimana menjawabnya.</p> <p>c. Guru mengumpulkan kembali seisi kelas seperti semula dan mengulas jawaban-jawabannya.</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>e. Guru meminta siswa untuk mengulang apa yang telah dipelajari</p> <p>f. Guru memberikan penegasan tentang materi yang disampaikan.</p> <p><b>Penutup</b></p> <p>d. Guru menyimpulkan materi yang disampaikan</p> <p>e. Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini, bermanfaat dan Menyenangkan atau tidak?</p>	10 menit	
	Jumlah	80 menit	

**G. Penilaian:**

Teknik Penilaian : Tes

Bentuk Instrumen : Terlampir

**H. Sumber belajar:**

- H. Darsono. *Membangun akidah dan akhlak* kelas VII MTs. Tiga serangkai. 2009

- LKS

- Al-Qur'an

**III. Alat belajar:**

1. Spidol
2. Kertas
3. Whiteboard

**Yogyakarta, 1 Maret 2012**

**Mengetahui:**

**Guru Mapel**

**Peneliti**

**Siti Mubarakah S. Ag**

**Lailiya Rohana**

**NIP. 197003231997032001**

**NIM. 08470035**

## I.V Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan Kedua

Madrasah : MTs N PAKEM

Mata Pelajaran : Akidah dan Akhlak

Kelas/ semester : VIII / Genap

Alokasi waktu : 2X40 Menit

### A. Standar Kompetensi :

1. Menerapkan Akhlak Terpuji Kepada Sesama Manusia

### B. Kompetensi Dasar :

1.2 Menjelaskan Pengertian Dan Pentingnya Tasamuh Dan Taawun

### C. Tujuan Pembelajaran:

Setelah proses pembelajaran tentang pengertian dan pentingnya husnuzan dan tawaduk dengan metode *ceramah*, *interactive lecturing* dan *active knowledge sharing* diharapkan:

1.2.14 Siswa Mampu menjelaskan pengertian dan pentingnya tasamuh dan taawun

1.2.15 Siswa Mampu menyebutkan bentuk-bentuk tasamuh dan taawun

1.2.16 Siswa mampu menjelaskan dampak positif perilaku tasamuh dan taawun

1.2.17 Siswa mampu membiasakan berperilaku tasamuh dan taawun

### D. Materi Pembelajaran:

1. Pengertian dan pentingnya tasamuh

Tasamuh berarti sikap tenggang rasa, saling menghormati, saling menghargai sesama manusia. Sikap tasamuh sangat diperlukan dalam

kehidupan bertetangga dan bermasyarakat, bersikap tasamuh berarti memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengambil haknya sebagaimana mestinya.

## 2. Bentuk-Bentuk tasamuh dalam kehidupan

Perilaku yang mencerminkan sikap tasamuh antara lain:

- a. Tidak mengganggu ketenangan tetangga
- b. Tidak melarang tetangga apabila ingin menanam pohon di batas kebunnya.
- c. Menyukai sesuatu untuk tetangganya, sebagaimana ia suka untuk dirinya sendiri.

## 3. Dampak Potif perilaku tasamuh

Dampak positif perilaku tasamuh antara lain:

- a. Memuaskan batin orang lain karena dapat mengambil hak sebagaimana mestinya
- b. Kepuasan batin yang tercermin dalam raut wajahnya menjadikan semakin eratnya hubungan persaudaraan orang lain dengan dirinya
- c. Dapat memperluas kesempatan untuk memperoleh rizki karena banyak relasi

## 4. Membiasakan Berperilaku tasamuh

- a. Berusaha untuk menghormati orang lain sebagaimana dirinya ingin dihormati
- b. Berusaha menghargai kelebihan yang dimiliki orang lain, walaupun dirinya sendiri juga memiliki kelebihan

## 5. Pengertian Dan Pentingnya taawun

Taawun berarti tolong menolong, gotong royong, bantu membantu dengan sesama manusia. Manusia adalah makhluk yang lemah, tak mampu mencukupi kebutuhan hidupnya sendiritanpa bantuan pihak lain. Untuk itu manusia harus saling tolong menolong antara manusia yang satu dengan manusia yang lainnya.

## 6. Bentuk-Bentuk Perilaku taawun

Bentuk-bentuk perilaku taawun antara lain:

- a. Menringankan beban hidup, menutupi aib, dan memberi bantuan seseorang.
- b. Mengunjungi pada saat sakit atau menerima suatu musibah.

## 7. Dampak Positif Perilaku Taawun

Dampak positif perilaku taawun antara lain:

- a. Terpenuhinya kebutuhan hidup berkat kebersamaan
- b. Memperingan tugas yang berat karena dilakukan secara bersama-sama
- c. Teerwujudnya persatuan dan kesatuan sesame anggota masyarakat
- d. Menimbulkan rasa simpati kelompok masyarakat lain karena melihat kekompakan dalam menghadapi suatu urusan bersama.

## 8. Membiasakan Diri Berperilaku Tawaduk

Untuk dapat memiliki sikap tawaduk dalam pergaulan, perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyadari bahwa kondisi manusia lemah, tak mampu mencukupi kebutuhan hidupnya sendiri tanpa bantuan pihak lain

- b. Membiasakan diri rela berkorban sesuai kemampuannya untuk kepentingan bersama
- c. Mendahulukan kepentingan umum diatas kepentingan dirinya sendiri dan keluarga

**E. Metode Pembelajaran:**

- 1. *Ceramah*
- 2. *Interactive lecturing*
- 2. *Active Knowledge Sharing*

**F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:**

No	Kegiatan	Waktu	Metode
1	<p><b>Intro/ Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberi salam dan berdoa bersama</li> <li>➤ Guru memberikan Apersepsi</li> <li>➤ Guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran</li> <li>➤ Guru memotivasi siswa mengenai pentingnya mengetahui pengertian, bentuk-bentuk, dampak positif dari perilaku tasamuh dan taawun.</li> </ul> <p><b>Kegiatan Inti.</b></p> <p><b>Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru menyampaikan materi tentang</li> </ul>		<p>Ceramah</p> <p>Interactive lecturing</p>



3	<p><b>Penutup</b></p> <p>f. Guru menyimpulkan materi yang disampaikan</p> <p>g. <i>Post test</i></p> <p>h. Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini, bermanfaat dan Menyenangkan atau tidak?</p>		
	Jumlah	80 menit	

**G. Penilaian:**

Teknik Penilaian : Tes

Bentuk Instrumen : Terlampir

**H. Sumber belajar:**

- H. Darsono. *Membangun akidah dan akhlak* kelas VII MTs. Tiga serangkai. 2009

- LKS

- Al-Qur'an

**B. Alat belajar:**

1. Spidol

2. Kertas

3. Whiteboard

**Yogyakarta, 08 Maret 2012**

**Mengetahui:**

**Guru Mapel**

**Peneliti**

**Siti Mubarakah S. Ag**

**Lailiya Rohana**

**NIP. 197003231997032001**

**NIM. 08470035**

**II. I : Subyek Penelitian**

NO	NAMA	NO	NAMA
1	Aji Dewantara	14	Isnawati
2	Andri Nur Rakhmat	15	Muhammad Ridwan
3	Anggi Tri Hermawan	16	Muqorrobin Bayu N
4	Arsi Anggita	17	Novita Sari N
5	Bagus Sholehhudin	18	Noviya Tri Utami
6	Desi Restyani	19	Nur Hafni Galih P
7	Dhimas Hendra O	20	Rara Wihidayati
8	Dimas Damarjati	21	Roy Rizal Annashir
9	Dito Bayu Prabowo	22	Sari Isnanta
10	Dwi Maryanto	23	Teo Hermawan
11	Fitria Febriane	24	Wahyu Putra P
12	Ifkhiatul Khoeriyah	25	Wahid Hidayat
13	Islamiyanto		

## II.II : Pedoman Lembar Observasi Motivasi Siswa

Nama	Baik					Cukup					Kurang				
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1. Aji Dewantara															
2. Andri Nur Rakhmat															
3. Anggi Tri Hermawan															
4. Arsi Anggita															
5. Bagus Sholehudin															
6. Desi Restyani															
7. Dhimas Hendra O															
8. Dimas Damarjati															
9. Dito Bayu Prabowo															
10. Dwi Maryanto															
11. Fitria Febriane															
12. Ifkhiatul Khoeriyah															
13. Islamiyanto															
14. Isnawati															
15. Muhammad Ridwan															
16. Muqorrobin Bayu N															
17. Novita Sari N															
18. Noviya Tri Utami															
19. Nur Hafni Galih P															
20. Rara Wihidayati															

21. Roy Rizal Annashir																	
22. Sari Isnanta																	
23. Teo Hermawan																	
24. Wahyu Putra P																	
25. Wakhid Hidayat																	
26. Zanu Fasetya																	
27. Widyaningsih																	
Jumlah																	
Catatan:																	

Keterangan :

1. Rasa senang siswa terhadap pelajaran
  - a. Baik : Membawa dan Menyiapkan buku paket dan buku tulis, tidak cepat bosan ketika proses belajar mengajar.
  - b. Cukup : Hanya membawa buku tulis dan mengikuti proses belajar Mengajar.
  - c. Kurang : Tidak menyiapkan alat belajar
2. Minat dan Perhatian siswa terhadap pelajaran
  - a. Baik : Mencatat dan memperhatikan guru mengajar.
  - b. Cukup : Memperhatikan guru mengajar tanpa mencatat.
  - c. Kurang : Mengobrol, melamun
3. Rasa ingin tahu siswa terhadap materi pelajaran
  - a. Baik : Bertanya dan mengemukakan pendapat.
  - b. Cukup : Bertanya.

- c. Kurang : Tidak bertanya dan tidak mengemukakan pendapat.
4. Antusiasme dan keaktifan(semangat) siswa terhadap pelajaran
- a. Baik : Membantu siswa lain yang mengalami kesulitan dalam Belajar dan diskusi, aktif dalam diskusi.
  - b. Cukup : Ikut berpartisipasi dalam diskusi.
  - c. Kurang : Melamun, ngobrol dengan teman, tidur.
5. Tanggung jawab siswa
- a. Baik : Mengerjakan tugas sesuai perintah.
  - b. Cukup : Mengerjakan tugas tidak sesuai perintah.
  - c. Kurang : Tidak mengerjakan tugas.

Adapun penilaian dari masing-masing indikator dinilai dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Baik : 3
- 2. Cukup : 2
- 3. Kurang : 1

### II.III : Pedoman Lembar Observasi Guru

#### Lembar Observasi Guru

Nama Guru : .....

Bidang Studi/Mata Pelajaran : .....

Topik Bahasan : .....

Kelas : .....

No	Aspek yang di nilai	Realisasi		Keterangan
		Ada(V)	Tidak(V)	
01	Ketrampilan membuka pelajaran: a. Menarik perhatian siswa b. Membuat apersepsi c. Menyampaikan topic/tujuan d. Memberi pre test			
02	Ketrampilan menjelaskan materi: a. Kejelasan b. Penggunaan contoh c. Penekanan hal penting d. Penggunaan metode secara tepat e. Penggunaan sumber belajar secara tepat			
03	Interaksi pembelajaran: a. Mendorong siswa aktif b. Kemampuan mengelola kelas c. Memberi bantuan siswa yang mengalami kesulitan			
04	Ketrampilan bertanya: a. Penyebaran b. Pemindah giliran c. Pemberian waktu berfikir			
05	Ketrampilan memberi penguatan: a. Penguatan verbal			

	b. Penguatan non verbal			
06	Ketrampilan menggunakan waktu:  a. Menggunakan waktu selang b. Menggunakan waktu secara proporsional c. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal d. Memanfaatkan waktu secara efektif			
07	Ketrampilan menutup pelajaran  a. Meninjau kembali isi materi b. Melakukan post test			

## II.IV: Skor Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan

### Pertama

Nama	Baik					Cukup					Kurang					Skor
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1. Aji Dewantara										v	v	v	v	v	v	6
2. Andri Nur Rakhmat				v	v	v			v					v		10
3. Anggi Tri Hermawan											v	v	v	v	v	5
4. Arsi Anggita	v	v			v			v	v							13
5. Bagus Sholehudin	v								v	v		v	v			9
6. Desi Restyani	v	v			v			v	v							13
7. Dhimas Hendra O							v				v		v	v	v	7
8. Dimas Damarjati									v	v	v	v	v			7
9. Dito Bayu Prabowo						v			v		v		v		v	7
10. Dwi Maryanto											v	v	v	v	v	5
11. Fitria Febriane				v	v	v			v				v			10
12. Ifkhiatul Khoeriyah	v			v	v	v			v				v			11
13. Islamiyanto					v	v			v				v		v	8
14. Isnawati	v			v					v			v	v			10
15. Muhammad Ridwan	v			v	v	v			v				v			11
16. Muqorrobin Bayu N	v						v	v	v		v					10
17. Novita Sari N	v	v			v				v				v			12
18. Noviya Tri Utami	v	v			v				v				v			12
19. Nur Hafni Galih P				v	v	v			v					v		10
20. Rara Wihidayati	v	v			v				v				v			12



## II.V : Skor Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan

### Kedua

Nama	Baik					Cukup					Kurang					Skor
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1. Aji Dewantara	v				v	v			v					v		11
2. Andri Nur Rakhmat	v	v			v			v	v							13
3. Anggi TriHermawan						v						v	v	v	v	6
4. Arsi Anggita	v	v			v				v				v			12
5. Bagus Sholehhudin				v	v	v	v	v								12
6. Desi Restyani	v	v			v			v	v							13
7. Dhimas Hendra O						v	v			v			v	v		8
8. Dimas Damarjati				v	v	v			v				v			10
9. Dito Bayu Prabowo	v					v		v	v				v			10
10. Dwi Maryanto						v	v		v	v			v			9
11. Fitria Febriane	v				v	v			v				v			11
12. Ifkhiatul Khoeriyah	v				v	v			v				v			11
13. Islamiyanto	v				v	v	v	v	v							12
14. Isnawati	v	v			v				v				v			12
15. Muhammad Ridwan	v	v			v			v	v							13
16. Muqorrobin Bayu N	v	v		v	v			v								14
17. Novita Sari N	v	v			v			v	v							13
18. Noviya Tri Utami	v	v			v				v				v			12
19. Nur Hafni Galih P					v	v	v		v				v			10
20. Rara Wihidayati	v	v			v				v				v			12



## II.VI : Skor Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Siklus II

### Pertemuan Pertama

Nama	Baik					Cukup					Kurang					Skor
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1. Aji Dewantara	v	V			v					v				v		12
2. Andri Nur Rakhmat	v	V			v			v	v							13
3. Anggi TriHermawan						v	v			v	v			v		9
4. Arsi Anggita	v	V			v					v				v		12
5. Bagus Sholehudin	v			v	v		v	v								13
6. Desi Restyani	v	V			v					v				v		12
7. Dhimas Hendra O	v						v			v	v			v		10
8. Dimas Damarjati		V			v	v				v				v		11
9. Dito Bayu Prabowo	v	V			v			v	v					v		12
10. Dwi Maryanto	v				v		v	v	v							12
11. Fitria Febriane	v	V			v			v	v							13
12. Ifkhiatul Khoeriyah	v	V			v			v	v							13
13. Islamiyanto	v			v	v		v	v								13
14. Isnawati	v	V			v					v				v		12
15. Muhammad Ridwan	v	V		v	v			v								14
16. Muqorrobin Bayu N	v	V		v	v			v								14
17. Novita Sari N	v	V		v	v									v		13
18. Noviya Tri Utami	v	V		v	v									v		13
19. Nur Hafni Galih P	v				v		v			v				v		11
20. Rara Wihidayati	v	V			v			v	v							13



## II.VII: Skor Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Siklus II

### Pertemuan Kedua

Nama	Baik					Cukup					Kurang					Skor
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1. Aji Dewantara	v	V		v	v								v			13
2. Andri Nur Rakhmat	v	v		v	v			v								14
3. Anggi TriHermawan	v	v			v				v				v			12
4. Arsi Anggita	v	v			v			v	v							13
5. Bagus Sholehudin	v	v		v	v								v			13
6. Desi Restyani	v	v			v				v				v			12
7. Dhimas Hendra O	v	v			v				v				v			12
8. Dimas Damarjati	v	v			v			v	v							13
9. Dito Bayu Prabowo	v	v			v				v				v			12
10. Dwi Maryanto	v	v			v			v	v							13
11. Fitria Febriane	v	v	v	v	v											15
12. Ifkhiatul Khoeriyah	v	v			v			v	v							13
13. Islamiyanto	v	v			v				v				v			12
14. Isnawati	v	v			v			v	v							13
15. Muhammad Ridwan	v	v	v	v	v											15
16. Muqorrobin Bayu N	v	v	v	v	v											15
17. Novita Sari N	v	v		v	v								v			13
18. Noviya Tri Utami	v	v		v	v								v			13
19. Nur Hafni Galih P	v	v			v			v	v							13
20. Rara Wihidayati	v	v		v	v								v			13



**II.VIII : Rekapitulasi Nilai Motivasi Siswa**

No	Nama	Pert 1	Pert 2	Kategori	Pert 3	Pert 4	Kategori
1	Aji Dewantara	6	11	Sedang	12	13	Tinggi
2	Andri Nur Rakhmat	10	13	Tinggi	13	14	Tinggi
3	Anggi Tri Hermawan	5	6	Rendah	9	12	Tinggi
4	Arsi Anggita	13	12	Tinggi	12	13	Tinggi
5	Bagus Sholehudin	9	12	Tinggi	13	13	Tinggi
6	Desi Restyani	13	13	Tinggi	12	12	Tinggi
7	Dhimas Hendra O	7	8	Sedang	10	12	Tinggi
8	Dimas Damarjati	7	10	Sedang	11	13	Tinggi
9	Dito Bayu Prabowo	7	10	Sedang	12	12	Tinggi
10	Dwi Maryanto	5	9	Sedang	12	13	Tinggi
11	Fitria Febriane	10	11	Sedang	13	15	Tinggi
12	Ifkhiatul Khoeriyah	11	11	Sedang	13	13	Tinggi
13	Islamiyanto	8	12	Tinggi	13	12	Tinggi
14	Isnawati	10	12	Tinggi	12	13	Tinggi
15	Muhammad Ridwan	11	13	Tinggi	14	15	Tinggi
16	Muqorrobin Bayu N	10	14	Tinggi	14	15	Tinggi
17	Novita Sari N	12	13	Tinggi	13	13	Tinggi
18	Noviya Tri Utami	12	12	Tinggi	13	13	Tinggi
19	Nur Hafni Galih P	10	10	Sedang	11	13	Tinggi
20	Rara Wihidayati	12	12	Tinggi	13	13	Tinggi
21	Roy Rizal Annashir	11	12	Tinggi	13	13	Tinggi
22	Sari Isnanta	12	12	Tinggi	11	12	Tinggi
23	Teo Hermawan	5	8	Sedang	11	12	Tinggi
24	Wahyu Putra P	10	12	Tinggi	13	15	Tinggi
25	Wakhid Hidayat	8	10	Sedang	11	12	Tinggi
	JUMLAH	234	278		304	326	

## II.IX : Pedoman wawancara

### 1. Wawancara dengan guru akidah akhlak

1. Bagaimana pendapat ibu setelah melaksanakan pembelajaran akidah akhlak dengan strategi *Active Knowledge Sharing*?
2. Bagaimana dengan rasa senang siswa? Apakah siswa membawa dan menyiapkan alat pelajaran seperti buku paket dan buku tulis?
3. Ketika proses pembelajaran berlangsung Apakah siswa mencatat dan mendengarkan materi yang ibu sampaikan?
4. Ketika siswa diminta bertanya, Apakah mereka berani bertanya dan mengemukakan pendapat?
5. Bagaimana ketika diskusi berlangsung, apakah siswa berperan aktif dalam kegiatan diskusi?
6. Bagaimana dengan tanggungjawab siswa, apakah mereka melaksanakan tugas sesuai perintah atau tidak?
7. Bagaimana dengan prestasi belajar siswa, apakah mengalami peningkatan atau tidak?
8. Apa rencana ibu untuk pembelajaran Akidah Akhlak selanjutnya?

## 2. Wawancara dengan siswa

1. Apakah adik senang dengan pembelajaran akidah akhlak dengan strategi *Active Knowledge Sharing* ini?
2. Apakah adik membawa dan menyiapkan buku pelajaran ketika pelajaran akidah akhlak?
3. Apakah adik mencatat dan memperhatikan ketika guru menerangkan?
4. Apakah adik berani bertanya jika kurang paham dan berani mengemukakan pendapat?
5. Apakah adik berperan aktif ketika diskusi berlangsung?
6. Apakah adik bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru (melaksanakan tugas sesuai perintah)?
7. Apakah dengan belajar menggunakan strategi ini dapat memotivasi adik untuk belajar lebih giat lagi?
8. Bagaimana prestasi yang diperoleh setelah belajar dengan strategi *Active Knowledge Sharing*, apakah mengalami peningkatan atau tidak?
9. Apa keinginan adik untuk pembelajaran berikutnya?

## II. X : Hasil Wawancara

### Dengan guru akidah akhlak bu siti mubarakah

Peneliti : assalamu'alaikum bu, boleh minta waktunya sebentar untuk wawancara mengenai pembelajaran dengan strategi *active knowledge sharing*?

Bu mubarakah: wa'alaikumsalam mbak, oh boleh.

Peneliti : Bagaimana pendapat ibu setelah melaksanakan pembelajaran akidah akhlak dengan strategi *Active Knowledge Sharing*?

Bu mubarakah: ya bagus mbak, dengan strategi itu siswa menjadi lebih aktif dalam belajar.

Peneliti : Bagaimana dengan rasa senang siswa? Apakah siswa membawa dan menyiapkan alat pelajaran seperti buku paket dan buku tulis?

Bu mubarakah: awalnya masih banyak siswa yang tidak menyiapkan alat pelajaran, tapi setelah memakai strategi dan diarahkan ya anak-anak jadi semakin merasa butuh sendiri mbak.

Peneliti : Ketika proses pembelajaran berlangsung Apakah siswa mencatat dan mendengarkan materi yang ibu sampaikan?

Bu mubarakah: ya namanya anak masih suka bermain mbak, kadang mencatat dan mendengarkan kadang juga ngobrol sendiri.

Peneliti : Ketika siswa diminta bertanya, Apakah mereka berani bertanya dan mengemukakan pendapat?

Bu mubarakah: kalo untuk mengemukakan pendapat memang masih agak sulit dan hanya beberapa orang saja tapi kalau bertanya ya sudah lumayan banyak siswa yang ingin mengajukan pertanyaan.

Peneliti : Bagaimana ketika diskusi berlangsung, apakah siswa berperan aktif dalam kegiatan diskusi?

Bu mubarakah: alhmdulillah mbak, mereka berperan semua dalam diskusi.

Peneliti : Bagaimana dengan tanggungjawab siswa, apakah mereka melaksanakan tugas sesuai perintah atau tidak?

Bu mubarakah: awalnya ya masih seenaknya sendiri tapi Alhamdulillah sudah sesuai dengan perintah.

Peneliti : Bagaimana dengan prestasi belajar siswa, apakah mengalami peningkatan atau tidak?

Bu mubarokah: iya mbak, bisa dilihat juga pada tes kemarin itu kan siswa mengalami peningkatan semua.

Peneliti : Apa rencana ibu untuk pembelajaran Akidah Akhlak selanjutnya?

Bu mubarokah : ya saya mencoba memakai strategi-strategi yang lain biar siswa tidak bosan dan strategi yang kemarin itu bias juga digunakan lagi pada pembelajaran selanjutnya.

**Dengan Siswa Kelas VIII A**

- Peneliti :Assalamualaikum dek? Lagi pada ngapain ni? Boleh minta waktunya sebentar buat wawancara?
- Siswa :Wa'alaikumsalam, ne lagi ngobrol, iya ada apa mbak?
- Peneliti :Apakah adik senang dengan pembelajaran Akidah Akhlak melalui strategi *Active Knowledge Sharing* seperti tadi dan kemarin-kemarin?
- Siswa 1 :Iya mbak suka jadi ga bosan
- Siswa 2 :He'em jadi bisa keliling kelas tapi juga sambil belajar
- Siswa 3 :Iya bisa Tanya sama siapa saja yang bisa membantu
- Peneliti :Apakah adik membawa dan menyiapkan buku pelajaran ketika pelajaran akidah akhlak?
- Siswa 1 :Iya mbak saya selalu bawa
- Siswa 2 :Kadang saya lupa bawa buku paket mbak, hehe
- Siswa 3 :Saya juga bawa terus
- Peneliti :Apakah adik mencatat dan memperhatikan ketika guru menerangkan?
- Siswa 1 :Kalau lagi malas ya Cuma dengerin aja mbak, tapi kalau pakai strategi jadi ga males lagi mbak
- Siswa 2 :Kalau aku sekiranya penting ya tak catat mbak
- Siswa 3 :Ya nyatet lah mbak
- Peneliti :Apakah adik berani bertanya jika kurang paham dan berani mengemukakan pendapat?
- Siswa 1 :Iya mbak, aku tanya
- Siswa 2 :Aku juga

- Siswa 3 :Lha aku mau Tanya dah keduluan ditanyain temen
- Peneliti :Apakah adik berperan aktif ketika diskusi berlangsung?
- Siswa 1 :Ya yang penting ikut diskusi mbak
- Siswa 2 :Kadang ada yang belum bisa gitu
- Siswa 3 :Iya mbak
- Peneliti :Apakah adik bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru (melaksanakan tugas sesuai perintah)?
- Siswa 1 : Iya mbak
- Siswa 2 : kalau jelas petunjuknya pasti sesuai mbak
- Siswa 3 : Iya, kalau ga jelas kan kita jadi bingung
- Peneliti :Apakah dengan belajar menggunakan strategi ini dapat memotivasi adik untuk belajar lebih giat lagi?
- Siswa 1 :Iya mbak, soalnya kita kan juga harus membantu teman yang lain juga
- Siswa 2 :Iya mbak biar nilainya juga bisa meningkat
- Siswa 3 :Setuju
- Peneliti :Bagaimana prestasi yang diperoleh setelah belajar dengan strategi *Active Knowledge Sharing*, apakah mengalami peningkatan atau tidak?
- Siswa 1 :Punya yang tes kemarin itu meningkat mbak
- Siswa 2 :Aku juga
- Siswa 3 :Aku juga iya kok
- Peneliti :Apa keinginan adik untuk pembelajaran berikutnya?

- Siswa 1 :Yang pasti jangan yang membosankan mbak biar pada semangat
- Siswa 2 :Pakai strategi kayak kemarin itu mbak atau strategi yang lain biar bervariasi
- Siswa 3 :Pokoknya belajar itu harus yang asyik biar ga ada beban
- Peneliti :Oke kalau gitu, terimakasih ya buat waktunya. Tetap semangat dalam belajar biar pada dapat nilai yang bagus semua
- Siswa :Nggeh mbak

**III.I : Nilai siswa pra tindakan****NILAI SISWA PRA TINDAKAN**

NO	Nama	Hasil Belajar Pra Tindakan	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Aji Dewantara	65		V
2	Andri Nur Rakhmat	90	V	
3	Anggi Tri Hermawan	70		V
4	Arsi Anggita	80	V	
5	Bagus Sholehhudin	60		V
6	Desi Restyani	95	V	
7	Dhimas Hendra O	55		V
8	Dimas Damarjati	65		V
9	Dito Bayu Prabowo	70		V
10	Dwi Maryanto	70		V
11	Fitria Febriane	80	V	
12	Ifkhiatul Khoeriyah	85	V	
13	Islamiyanto	70		V
14	Isnawati	70		V
15	Muhammad Ridwan	65		V
16	Muqorrobin Bayu N	65		V
17	Novita Sari N	70		V
18	Noviya Tri Utami	90	V	
19	Nur Hafni Galih P	60		V
20	Rara Wihidayati	85	V	
21	Roy Rizal Annashir	70		V
22	Sari Isnanta	65		V
23	Teo Hermawan	60		V
24	Wahyu Putra P	85	V	
25	Wakhid Hidayat	65		V
	Jumlah	1805		
	Rata-rata nilai	72,2		
	Ketuntasan belajar		32%	68%

### III.II : Soal *Pre Test* Dan *Post Test* Siklus I

Nama :

Kelas :

No absen :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberi silang (X) pada salah satu jawaban (a, b, c, atau d) yang dianggap benar.

1. Menurut istilah, mukjizat adalah...
  - a. Sesuatu yang luar biasa yang terjadi pada diri nabi atau rosul
  - b. Sesuatu yang luar biasa yang terjadi pada orang-orang pilihan
  - c. Sesuatu yang luar biasa yang terjadi pada diri wali
  - d. Sesuatu yang luar biasa yang terjadi pada diri orang yang beriman
  
2. Mukjizat yang dapat dilihat, didengar, dirasakan dan dipegang oleh panca indra adalah mukjizat....
 

a. Hisyah/kauniyah	c. Uluniyah
b. Karomah	d. Maknawiyah/aqliyah
  
3. Al-qur'an merupakan contoh dari mukjizat....
 

a. Uluniyah	c. Hisyah/ Kauniyah
b. Maknawiyah/Aqliyah	d. Karomah
  
4. Salah satu mukjizat nabi Muhammad saw. yang berupa perbuatan yaitu....
 

a. Dapat membelah bulan	c. Dapat membelah langit
b. Dibukanya Negara mesir	d. Dibukanya Negara Persia
  
5. Selain dapat berubah menjadi ular, tongkat Nabi Musa a.s juga dapat membelah....
 

a. Laut tengah	c. Bumi
b. Langit	d. Laut Merah
  
6. Mukjizat yang terjadi pada nabi Ibrahim a.s adalah ketika....
 

a. Dibunuh tidak meninggal	c. Sedang berperang
b. Dibakar tidak hangus	d. Ditentang raja Namrud
  
7. Mukjizat yang tidak dapat dilihat, didengar, dirasakan, dicium dan dipegang oleh panca indra dan hanya dipahami oleh akal budi manusia adalah mukjizat....
 

a. Hisyah/kauniyah	c. Maknawiyah/aqliyah
b. Karomah	d. Uluniyah

8. Jari tangan Rosulullah saw. Yang memancarkan air jernih termasuk jenis mukjizat....
- |             |                       |
|-------------|-----------------------|
| a. Karomah  | c. Maknawiyah/Aqliyah |
| b. Uluniyah | d. Hisiyah/Kauniyah   |
9. Kejadian luar biasa yang diberikan Allah swt untuk hambanya yang saleh atau wali Allah adalah....
- |            |             |
|------------|-------------|
| a. Ma'unah | c. Irhas    |
| b. Karomah | d. Mukjizat |
10. Ma'unah berarti....
- |                             |                 |
|-----------------------------|-----------------|
| a. Yang memberi pertolongan | c. Perlindungan |
| b. Yang diberi pertolongan  | d. Melindungi   |
11. Ma'unah dianugerahkan Allah swt. Kepada...
- |              |                                  |
|--------------|----------------------------------|
| a. Nabi-Nya  | c. Siapapun yang memohon         |
| b. Rosul-Nya | d. Siapapun yang dikehendaki-Nya |
12. Kejadian luar biasa yang terjadi pada diri calon nabi atau rosul adalah....
- |             |            |
|-------------|------------|
| a. Mukjizat | c. Ma'unah |
| b. Karomah  | d. Irhas   |
13. Berikut ini adalah ciri-ciri wali Allah swt, kecuali....
- |                             |                           |
|-----------------------------|---------------------------|
| a. Beriman kepada Allah swt | c. Tidak memerlukan harta |
| b. Bertaqwa kepada-Nya      | d. Beramal shaleh         |
14. Terjadinya peristiwa yang disebut karomah, ma'unah dan irhas adalah karena....
- |                            |                                 |
|----------------------------|---------------------------------|
| a. Adanya tuntutan manusia | c. Permohonan rosul-Nya sendiri |
| b. Kuasa dan kehendak-Nya  | d. Keadaan yang memaksa         |
15. Kejadian yang dialami maryam binti Imran merupakan salah satu contoh dari....
- |             |            |
|-------------|------------|
| a. Irhas    | c. Ma'unah |
| b. Mukjizat | d. Karomah |
16. Dibawah ini yang merupakan contoh ma'unah adalah...
- |   |
|---|
| a. Selamatnya nabi Muhammad sawe. Dari usaha pembunuhan orang-orang kafir quraisy |
| b. Kemampuan nabi isa a.s. berbicara ketika masih bayi                            |
| c. Keajaiban yang dimiliki oleh orang yang berilmu dari umat nabi sulaiman a.s.   |
| d. Kejadian yang dialami nabi zakaria a.s.  |
17. Kemampuan nabi isa a.s. berbicara ketika masih bayi merupakan contoh dari....
- |            |          |
|------------|----------|
| a. Karomah | c. Irhas |
|------------|----------|

- b. Ma'unah  
d. Mukjizat

18. Dibawah ini yang merupakan contoh karomah adalah....
- a. Selamatnya nabi Muhammad sawe. Dari usaha pembunuhan orang-orang kafir quraisy
  - b. Kemampuan nabi isa a.s. berbicara ketika masih bayi
  - c. Keajaiban yang dimiliki oleh orang yang berilmu dari umat nabi sulaiman a.s.
  - d. Kejadian yang dialami nabi zakaria a.s.
19. Jika ada seseorang yang mengeramatkan makam walisongo dan meminta pertolongan kepadanya termasuk perbuatan...
- a. Munafik
  - b. Kafir
  - c. Syirik
  - d. Bid'ah
20. Dibawah ini merupakan perbedaan antara karomah, ma'unah dan irhas *kecuali*....
- a. Karomah dianugerahkan kepada wali
  - b. Ma'unah diberikan kepada siapapun dan bersifat umum untuk semua manusia
  - c. Irhas dianugerahkan kepada calon nabi atau rosul Allah
  - d. Karomah, ma'unah dan irhas diberikan untuk para rasul

### III.III: Soal *pre test* dan *post test* siklus II

Nama :

Kelas :

No absen :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberi silang (X) pada salah satu jawaban (a, b, c, atau d) yang dianggap benar.

1. Husnuzan berarti.....
 

a. Berbaik sangka	c. rendah hati
b. Berburuk sangka	d. Yang tidak dapat ditiru
  
2. Husnuzan dan suuzan adalah dua sifat/perilaku yang....
 

a. Saling berhubungan	c. tidak saling berhubungan
b. Saling berlawanan	d. sama-sama tidak disukai
  
3. Hukum husnuzan kepada Allah dan rosul-Nya ialah....
 

a. sunnah	c. wajib
b. mubah	d. haram
  
4. menaruh kepercayaan kepada orang lain tentang suatu urusan termasuk....
 

a. zan	c. suuzan
b. husnuzan	d. prasangka buruk
  
5. Suuzan kepada seseorang bertarti.....
 

a. Mempercayainya	c. mencurigainya
b. Mendustainya	d. menyaksikannya
  
6. Zan yang dilarang agama adalah.....
 

a. Suuzan	c. ba'duzan
b. Husnuzan	d. ismuzan
  
7. Tawaduk tidak sama dengan....
 

a. Tidak menampakkan kemampuan diri	c. Hisyah/ Kauniyah
b. Tidak menonjolkan kemampuan diri	d. rendah hati
  
8. Orang yang tawaduk justru akan....
 

a. Dihinakan orang lain	c. memiliki rasa hina
b. Memiliki rasa rendah diri	d. dihormati orang lain
  
9. Perintah untuk bersikap tawaduk berarti larangan bersikap....
 

a. Takabur	c. optimis
------------	------------

- b. Tasamuh  
d. taaruf
10. Menghormati kepada orang yang lebih tua atau lebih pandai dari pada dirinya merupakan contoh perilaku....
- a. Tasamuh  
b. Husnuzan  
c. taawaun  
d. tawaduk
11. Memalingkan muka saat berbicara dengan orang lain tidak berdosa apabila...
- a. Mempunyai tujuan tertentu  
b. Orangnyanya tidak pantas dipandang  
c. memang dirinya malu  
d. enggan untuk memandang
12. Kita dilarang memalingkan muka saat berbicara dengan orang lain apabila....
- a. Disertai dengan kesombongan  
b. Tidak jelas maksudnya  
c. disertai dengan niat tertentu  
d. sering dilakukan
13. Berikut ini adalah pengertian tasamuh, *kecuali*.....
- a. Membiarkan orang lain berbicara  
b. Mempersilakan orang lain mengambil haknya  
c. Menghentikan orang lain yang berbuat dosa  
d. Menghargai pendapat orang lain walaupun kurang tepat
14. Sikap tasamuh mudah dimiliki oleh orang yang....
- a. Lapang dada  
b. Berani dan tegas  
c. suka beramal baik  
d. disiplin dan tekun
15. Tasamuh yang diajarkan islam meliputi hubungan....
- a. Dengan sesama manusia walaupun beda agama  
b. Dengan sesama muslimin dan muslimat  
c. Orang yang seakidah dengan kita  
d. Orang yang berbeda akidah dengan kita
16. Dibawah ini merupakan contoh sifat tasamuh, *kecuali*.....
- a. Tidak mengganggu ketenangan tetangga  
b. Tidak melarang tetangga apabila ingin menanam pohon di batas kebunnya  
c. Menyukai sesuatu untuk tetangganya, sebagaimana ia suka untuk dirinya sendiri  
d. Bersedia mengalah demi kepentingan umum
17. Pemeluk agama sulit untuk bersikap tasamuh apabila.....
- a. Melaksanakan ajaran agamanya secara benar  
b. Memiliki keyakinan beragama yang cukup kuat  
c. Memiliki sikap ananiah  
d. Memegang teguh ajaran agama yang dianut

18. Taawun mempunyai arti.....
- a. Tolong menolong
  - b. Saling menghormati
  - c. tenggang rasa
  - d. rendah hati
19. Sikap taawun mudah dimiliki seseorang apabila ia....
- a. Hidup dalam keadaan miskin, memerlukan bantuan pihak lain
  - b. Hidupnya sudah lumayan, tidak memerlukan bantuan orang lain
  - c. Pernah mengalami kesulitan dalam hidupnya
  - d. Memiliki kesadaran akan kelemahan dirinya
20. Dibawah ini merupakan Pentingnya perilaku taawun, *kecuali*....
- a. Manusia tak mampu memenuhi kebutuhannya sendiri
  - b. Manusia adalah makhluk social
  - c. Manusia memerlukan orang lain
  - d. Manusia adalah makhluk yang sempurna

**III.IV: KUNCI JAWABAN *PRE TEST* DAN *POST TEST* SIKLUS I DAN II****SIKLUS I**

1. A	6. B	11.D	16. A
2. A	7. C	12. D	17. C
3. B	8. D	13. C	18. C
4. A	9.B	14. B	19. C
5. D	10. A	15. D	20. D

**SIKLUS II**

1. A	6. A	11.C	16. A
2. B	7. C	12. A	17. C
3. C	8. D	13. C	18. A
4. B	9.A	14. A	19. D
5. C	10. A	15. A	20. D

### III.V: Nilai *Pre Test* Dan *Post Test* Siswa Tiap Siklus Pembelajaran

Nama	Siklus I		Siklus II	
	Pre test	Post test	Pre test	Post test
1. Aji Dewantara	55	65	75	80
2. Andri Nur Rakhmat	80	90	85	90
3. Anggi Tri Hermawan	65	70	70	75
4. Arsi Anggita	80	80	75	80
5. Bagus Sholehhudin	55	60	80	80
6. Desi Restyani	80	95	75	95
7. Dhimas Hendra O	45	55	60	70
8. Dimas Damarjati	75	75	70	75
9. Dito Bayu Prabowo	65	70	80	85
10. Dwi Maryanto	65	80	90	95
11. Fitria Febriane	65	80	70	75
12. Ifkhiatul Khoeriyah	80	85	80	90
13. Islamiyanto	65	70	80	80
14. Isnawati	75	80	75	80
15. Muhammad Ridwan	65	75	75	80
16. Muqorrobin Bayu N	50	65	85	90
17. Novita Sari N	75	75	80	85
18. Noviya Tri Utami	80	90	70	85
19. Nur Hafni Galih P	55	60	75	80
20. Rara Wihidayati	80	85	70	80
21. Roy Rizal Annashir	65	75	80	90
22. Sari isnanta	50	65	75	85
23. Teo Hermawan	60	60	75	85
24. Wahyu Putra P	75	85	80	90
25. Wakhid Hidayat	40	65	50	70

**CURICULUM VITAE****Biodata:**

Nama : Lailiya Rohana  
Tempat, tanggal lahir : Magelang, 05 Mei 1989  
Jenis kelamin : Perempuan  
Nama ibu kandung : Kodriyah  
Nama ayah kandung : Danari A,Md  
Alamat : Dusun Sepaten RT/RW 03/01, Desa Madugondo,  
Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang.

**Riwayat Pendidikan:**

6. TK RA Masyitoh Madugondo Kajoran Magelang (1994-1995)
7. MI AL-ISLAM Madugondo Kajoran Magelang (1995-2001)
8. MTs Salafiyah Penjalinan Kajoran Magelang (2001-2004)
9. MAN 1 KOTA Magelang (2004-2007)
10. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2008-2012)